

**EFEKTIFITAS KEGIATAAN FILANTROPI
BMH HIDAYATULLAH TERHADAP MASYARAKAT
DI WILAYAH KOTA BENGKULU**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh

Gelar Sarjana Ekonomi (SE)

OLEH :

Yudha Anugerah Pratama

NIM :1611140195

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
JURUSAN EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
(UIN FAS)
BENGKULU, 2022 M/ 1443 H**



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **“Efektifitas Kegiatan Filantropi BMH Hidayatullah Terhadap Masyarakat di Wilayah Kota Bengkulu”** oleh Yudha Anugerah Pratama NIM:1611140195, Program Studi Perbankan Syariah, Jurusan Ekonomi Islam. Telah diuji dan dipertahankan di depan tim Sidang Munaqasah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN-FAS) Bengkulu pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 27 Juli 2022


Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E).


Bengkulu, 08 Agustus 2022 M
Muharram 1444 H

TIM SIDANG MUNAQASYAH


Ketua

Sekretaris


Eka Sri Wahyuni, MM
NIP.197705092008012014
Penguji I



Yunida Eeh Fryanti, M.Si.
NIP.198110612201532003
Penguji II


Eka Sri Wahyuni, MM
NIP.197705092008012014


Aan Shar, M.M.
NIP. 198908062019031008

Mengetahui,

Dekan


Dr. H. Supardi, M.Ag
NIP. 196504101993031007

HALAMAN PERETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Yudha Anugrah Pratama, NIM 1611140195, dengan judul **“Efektifitas Kegiatan Filantropi BMH Hidayatullah Terhadap Masyarakat di Wilayah Kota Bengkulu”** Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diajukan dalam sidang *Munaqasyah* Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu.


Bengkulu, 18 Juli 2022 M

Dzulhijah, 1443 H

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Supardi, M.M, Ag.
NIP. 196504101993031007


Yunida Een Fryanti, M.Si.
NIP.1981106122015032003

MOTTO


"Gagal Itu Hasil Yang Terbaik"

*"Pengetahuan Tanpa Tindakan Adalah Sia-sia,
Dan Tindakan Tanpa Pengetahuan Adalah
Kegilaan"*

(Abu Hamid Al Ghazali)

*"Jangan Pergi Ke Arah Yang Gelap,
Karena Matahari Masih Ada"*

(Jalaluddin Rumi)



BENGGKULU

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini ku persembahkan kepada:

1. Kedua orangtuaku tercinta Ibuku Mujahada dan Ayahku Alamsyah yang telah mencurahkan kasih sayang yang tulus, dukungan, motivasi, serta doa yang selalu mengiringi langkahku.
2. Kepada kakakku Muhammad Andikha & Redo Frengki yang selalu memberiku semangat.
3. Dosen pembimbing tugas terakhirku bapak Dr.Supardi M,M.Ag. dan Yunida Een Fryanti, M.Si. selaku dosen pembimbing dan pembahas tugas akhir saya, terima kasih karena sudah dibantu selama ini, terima kasih untuk nasehat dan ilmu yang telah di berikan kepada ku.
4. Keluarga besar FOCUS yang telah menjadi tempat bercerita suka maupun duka.
5. Sahabatku Seluruh Pemuda Solok yang selalu Membantuku dan memberi semangat dalam keadaan apapun.
6. Sahabatku Desi Afianti yang selalu ada menemani disetiap perjalanan hidupku.
7. Teman perjuanganku Perbankan Syariah PBS E dan teman seperjuangan sampai saat ini yang telah memberikan semangat utukku.
8. Almamater hijau tercinta Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu, yang telah menempaku menjadi orang yang lebih baik dari sebelumnya.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi dengan judul “Efektifitas Kegiatan Filantropi BMH Hidayatullah Terhadap Masyarakat di Wilayah Kota Bengkulu”, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 11 Juli 2022

Penulis,



Yudha Anugerah P
Yudha Anugerah P
NIM : 1611140195

ABSTRAK

Efektifitas Kegiatan Filantropi BMH Hidayatullah Terhadap Masyarakat di Wilayah Kota Bengkulu

Oleh :

Yudha Anugerah Pratama

NIM :1611140195

Penelitian dengan judul “Efektifitas Kegiatan Filantropi BMH Hidayatullah Terhadap Masyarakat di Wilayah Kota Bengkulu” bertujuan untuk mengetahui tingkat efektifitas dari kegiatan program Filantropi sosial kemanusiaan yang dilaksanakan oleh Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu dengan sampel penelitian yaitu masyarakat di wilayah Kota Bengkulu. Untuk menganalisis permasalahan penelitian peneliti menggunakan metode dengan pendekatan kualitatif. Dimana, dari metode penelitian ini akan diperoleh hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dari informan penelitian sebanyak 5 orang yang berasal dari internal lembaga BMH Hidayatullah dan 8 orang dari masyarakat di wilayah Kota Bengkulu.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan program Filantropi sosial kemanusiaan yang dilaksanakan oleh Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu berdampak positif terhadap masyarakat di wilayah Kota Bengkulu, hal ini pun dapat dilihat dengan berdasarkan hasil pengukuran tingkat efektifitas pada kegiatan Filantropi sosial kemanusiaan dari segi pelaksanaan program yang menghasilkan nilai sebesar 93.8% dan efektifitas kegiatan Filantropi sosial kemanusiaan dari segi pendanaan dengan hasil nilai sebesar 98.9%.

Kata Kunci : *Efektifitas, Filantropi, BMH Hidayatullah Bengkulu.*

ABSTRACT

The Effectiveness of BMH Hidayatullah's Philanthropic Activities For The Community In The Bengkulu City Region

By :

Yudha Anugerah Pratama

NIM :1611140195

Research with the title "Effectiveness of BMH Hidayatullah's philanthropic activities for the community in the Bengkulu City Region" aims to determine the level of effectiveness of the social humanitarian philanthropy program activities carried out by Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu with the research sample, namely the people in the Bengkulu City area. To analyze the research problem, the researcher uses a method with a qualitative approach. Where, from this research method will be obtained the results of observations, interviews and documentation from research informants as many as 3 people who come from internal institutions BMH Hidayatullah and 5 people from the community in the Bengkulu City area.

The results of this study indicate that the social humanitarian philanthropy program activities carried out by Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu have a positive impact on the community in the Bengkulu City area. This can also be seen based on the results of measuring the level of effectiveness in humanitarian social philanthropy activities in terms of program implementation which resulted in a score of 93.8% and the effectiveness of humanitarian social philanthropy activities in terms of funding with a result value of 98.9%.

Keywords: Effectiveness, Philanthropy, BMH Hidayatullah Bengkulu.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini, dengan mengangkat judul penelitian “Efektifitas Kegiatan Filantropi BMH Hidayatullah Terhadap Masyarakat di Wilayah Kota Bengkulu”. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW yang telah mengantarkan manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang cerah dan terang – benderang.

Dalam proses menyelesaikan dan menyusun proposal penelitian ini, penulis mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan motivasi, dalam mengarahkan dan membimbing penulis. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi – tingginya untuk pihak – pihak tersebut.

Akhir kata, penulis berharap penelitian yang akan dilakukan ini dapat memberikan suatu kontribusi dan manfaat bagi pihak – pihak yang membutuhkan. Penulis juga menyadari masih banyak kekurangan di dalam penulisan proposal penelitian ini, karena terbatasnya waktu, pengalaman dan pengetahuan dari penulis. Maka segala bentuk saran, kritik dan masukan akan sangat dihargai penulis.

Bengkulu, Juli 2022
Penulis

Yudha Anugerah Pratama
NIM :1611140195

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Penelitian Terdahulu	9
F. Metode Penelitian	14

BAB II LANDASAN TEORI

A.	
Kajian Teori	19
1. Teori Efektifitas	19
2. Pengukuran Efektifitas	27
3. Filantropi	30
4. Bentuk Filantropi	33
5. Tujuan Filantropi	36
6. Institusi Baitul Maal	38
7. Tujuan dan Fungsi Baitul Maal	40

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

- A. Profil Singkat Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu 42
- B. Visi dan Misi Baitul Maal Hidayatullah 45
- C. Penghargaan-Penghargaan Baitul Maal Hidayatullah ..46
- D. Struktur Organisasi Baitul Maal Hidayatullah 48
- E. Program Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu 49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Informan Penelitian 50
 - 1. Informan Dari Baitul Maal Hidayatullah
Bengkulu 50
 - 2. Informan Dari Masyarakat Kota Bengkulu 53
- B. Hasil Penelitian 55
- C. Pembahasan 70

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan 79
- B. Saran 80

DAFTAR PUSTAKA 81

LAMPIRAN 84

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penilaian dan Pengukuran Efektifitas	29
Tabel 4.1	Profil Informan Dari lembaga Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu	51
Tabel 4.2	Profil Informan Dari Masyarakat	54
Tabel 4.3	Target Penghimpunan dan Perealisasi Dana Filantopi Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu	65
Tabel 4.4	Efektifitas Program Melalui Target dan Realisasi	73
Tabel 4.5	Realisasi Target Penghimpunan dan Realisasi Penyaluran Dana Filantopi Sosial Kemanusiaan Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu	75
Tabel 4.6	Penilaian dan Pengukuran Efektifitas Menurut Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 690.900.327 Tahun 1996	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Bagan Struktur Organisasi Baitul Maal Hidayatullah 48

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Lembar Persetujuan Pengajuan Judul Penelitian
3. Daftar Hadir Seminar Proposal Mahasiswa
4. Catatan Perbaikan Proposal Skripsi
5. Halaman Pengesahan Proposal Skripsi Untuk Penunjukan Pembimbing Skripsi
6. Surat Permohonan Penunjukan Pembimbing Skripsi
7. SK Penunjukan Pembimbing Skripsi
8. Halaman Pengesahan Proposal Skripsi Untuk Penelitian
9. Surat Permohonan Izin Penelitian Kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
10. Surat Izin Penelitian Dari BHM Hidayatullah Bengkulu
11. Hasil Uji Plagiarism
12. Lembar Bimbingan Skripsi
13. Dokumentasi Wawancara Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan merupakan tema yang menarik diperbincangkan terutama bagi kalangan ilmuwan sosial. Banyak kajian menawarkan solusi guna menanggulangi kemiskinan, akan tetapi wajah kemiskinan tetap eksis di tengah dinamika perubahan zaman. Upaya untuk menanggulangi masalah kemiskinan dilakukan terus menerus oleh para pakar di sepanjang zaman dalam upaya menemukan bentuk yang ideal pengentasan kemiskinan.

Tema kemiskinan dikaji tidak hanya oleh negara-negara berkembang tetapi juga negara-negara maju. Sebelum mengenal kajian-kajian ilmiah mengenai masalah kemiskinan, masyarakat sudah menjalankan tradisi yang merespon terhadap permasalahan kemiskinan dalam bentuk pemberian. Kegiatan “memberi” dalam berbagai bentuk yang tidak terbatas misalnya uang, barang, ataupun pekerjaan dan berbagai upaya lainnya dengan tujuan dapat meringankan beban dan meningkatkan tingkat kesejahteraan dari mereka yang berhak menerimanya, hal ini dikenal sebagai dana filantropi.¹ Menurut James O. Midgley, filantropi merupakan salah satu dari tiga jenis pendekatan untuk mempromosikan kesejahteraan masyarakat yang tidak mampu, termasuk diantaranya yaitu upaya pengentasan kemiskinan melalui pendekatan *social service (social administration)*, *social*

¹ Zaim Saidi, Dkk, *Kedermawanan Untuk Keadilan Sosial*, (Jakarta: Piramedia, 2006). h.5

work dan *philanthropy*. Filantropi merupakan salah satu modal sosial yang telah menyatu dalam kultur komunal (tradisi) dan telah mengakar sejak lama terkhususnya untuk masyarakat di wilayah pedesaan. Fakta kultural menunjukkan bahwa tradisi filantropi dilestarikan melalui pemberian derma kepada teman, keluarga, dan tetangga yang kurang beruntung.

Ciri lainnya ditunjukkan dengan tuntutan masyarakat untuk lebih memprioritaskan dalam meringankan beban orang miskin, yang jumlahnya selalu bertambah dari 1% sampai hingga 48% selama krisis ekonomi yang melanda Indonesia sejak tahun 1997. Disamping itu, filantropi juga merupakan salah satu unsur dalam ajaran agama yang memperhatikan masalah duniawi terutama masalah kemiskinan. Secara fungsional, agama memegang peranan penting dalam kehidupan masyarakat.² Banyaknya lembaga-lembaga filantropi yang berdiri di Indonesia diharapkan memberi dampak positif dalam mengentaskan kemiskinan dan memberi pengaruh besar terhadap perekonomian ummat saat ini. Sehingga dalam melakukan pengelolaan dan pendayagunaan dana zakat, lembaga filantropi perlu menerapkan konsep manajemen didalamnya sebagai suatu acuan dalam menjalankan proses kegiatan kelembagaan.

Fenomena tumbuhnya lembaga filantropi Islam di Indonesia cukup menarik untuk di kaji lebih mendalam dalam aspek sosial, ekonomi, budaya, pendidikan dan lain-lain. Hal ini dikarenakan, masih tersimpannya potensi sosial-ekonomi, yang jika dibiarkan

²Ahmad Ibrahim, *Manajemen Syariah, Sebuah Kajian Historis Dan Kontemporer*. (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2006), h.23

maka akan berpotensi menjadi suatu bumerang bagi umat Islam yang sungguh-sungguh mensosialisasikan pentingnya zakat, infaq dan shodaqoh.³ Dasar utama dari pelaksanaan filantropi Islam bersumber dari Al-Qura'an surat Ali- Imran Ayat 180.

وَلَا يَحْسَبَنَّ الَّذِينَ يَبْخُلُونَ بِمَا أَنَّهُمْ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ هُوَ خَيْرًا لَّهُمْ بَلْ هُوَ شَرٌّ لَّهُمْ سَيُطَوَّقُونَ مَا بَخُلُوا بِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَاللَّهُ مِيرَاثُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : *"Dan jangan sekali-kali orang-orang yang kikir dengan apa yang diberikan Allah kepada mereka dari karuniaNya, mengira bahwa(kikir) itu baik bagi mereka, padahal (kikir) itu buruk bagi mereka.Apa (harta) yang mereka kikirkan itu akan dikalungkan (dilehernya)pada hari kiamat. Milik allah-lah warisan (apa yang ada) di langit dan di bumi. Allah maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan."*

Berdasarkan ayat di atas, Allah SWT telah meperingatkan kepada orang-orang yang kikir terhadap hartanya. Orang yang memiliki harta kekayaan dengan sengaja tidak mengeluarkan zakat, infaq, dan sedekah akan mendapat balasan di Akhirat. Sebagai suatu Lembaga filantropi BMH hadir di 30 Provinsi dengan unit penghimpunan zakat, infak, dan sedekah dengan jumlah yang mencapai 97 unit se-Indonesia. BMH resmi dikukuhkan kembali sebagai LAZNAS oleh Kementerian Agama RI dengan SK No. 425 Tahun 2015 dan sesuai ketentuan UU Zakat No. 23/2011. Baitul Mal hidayatullah merupakan salah satu

³Sairin, *Perubahan Sosial Masyarakat Indonesia; Perspektif Antropologi*, (Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2002), h. 277

lembaga amil zakat nasional yang berusaha mengimplementasikan visi pengolaan zakat yang amanah, transparan profesional dan inovatif serta berusaha melaksanakan tujuan besar sebagai lembaga amil zakat yaitu dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terkait penunaianya.⁴

Di Indonesia masih banyak masyarakat yang belum begitu percaya kepada lembaga penyalur serta penghimpun dana sosial, oleh karena itu pemerintah telah melakukan upaya dengan menautkan kedudukan organisasi pengelola dana sosial kemasyarakatan. Upaya tersebut diwujudkan dengan dikeluarkannya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.⁵ Undang-undang tersebut memberikan dasar hukum bagi masyarakat muslim untuk memungut dana sosial kemasyarakatan seperti zakat, waqaf, sedekah dan sejenisnya di kalangan muslim.

Penetapan target juga dirumuskan tiap tahunnya, yang secara sistematis guna menuju target perubahan signifikan setelah berproses terlebih dahulu. Dengan demikian agar program mampu mencapai tujuan yang ditetapkan, maka sudah seharusnya kegiatan penggalangan sumber dana atau daya yang dilaksanakan perlu direncanakan secara matang. Salah satu lembaga Amil Zakat di Provinsi Bengkulu adalah LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah. Dimana LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Perwakilan Bengkulu. setiap tahunnya memiliki capaian dalam

⁴Andhika Ramadhanu, *Peran Lembaga Amil Zakat Baitul Mal Hidayatulla Dalam Pemberdayaan Ekonomi Mualaf Suku Tengar*, (Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Airlangga Surabaya, 2016). h. 115

⁵ Undang Undang Dasar No. 23 Tahun 2011, Tentang Pengelolaan Zakat.

penyaluran dana Filantropi terhadap masyarakat di wilayah Bengkulu, terkhususnya untuk masyarakat yang kurang mampu.

BMH Hidayatullah Perwakilan Bengkulu resmi mendapatkan legalitas sebagai nazir wakaf uang berdasarkan Surat Tanda Bukti Pendaftaran Nazir dari Badan Wakaf Indonesia (BWI) dengan Nomor Pendaftaran: 3/3/00175 Legalitas di Jakarta. Berdasarkan fakta yang terjadi, masih adanya ketimpangan dari tingkat kesejahteraan masyarakat. Hal ini, mengindikasikan bahwa gerakan zakat masih bersifat sporadik dan konvensional. Walaupun saat ini, pemerintah telah memiliki peta kemiskinan per-wilayah yang senantiasa di *update* setiap tahunnya dan tersaji dalam laporan statistik, namun disisi lainnya pemerintah masih belum memiliki peta potensi dana filantropi yang dinilai dapat membantu dalam upaya mensejahterakan masyarakat dan pengentasan kemiskinan.

Observasi awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 20 Januari 2021 dengan melakukan wawancara kepada bapak Sofian amarta selaku Departemen Sosial dan Kesehatan DPW Hidayatullah Bengkulu mengatakan bawasanya kegiatan Filantropi yang dilaksanakan oleh BMH Hidayatullah berupa kegiatan sosial seperti peletakan kotak infaq di usaha mikro yang ada di Bengkulu, memberikan beasiswa kepada anak yang kurang mampu untuk dapat bersekolah di pesantren Hidayatullah, serta kegiatan sosial kepada kaum duafa.

Dengan berdasarkan penjabaran dari latar belakang di atas yaitu mengenai perkembangan dan kemajuan BMH, maka dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui tingkat efektivitas dari

kegiatan Filantropi yang dilakukan BMH Hidayatullah terhadap masyarakat yang ada di wilayah Kota Bengkulu. Sehingga peneliti tertarik mengangkat judul penelitian mengenai “Efektifitas Kegiatan Filantropi BMH Hidayatullah terhadap Masyarakat di Wilayah Kota Bengkulu”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada sub bab sebelumnya, maka rumusan masalah yang akan di bahas di dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat efektifitas dari kegiatan Filantropi BMH Hidayatullah di dalam menerapkan penggunaan dana Filantropi terhadap masyarakat di wilayah Kota Bengkulu ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini tidak terlepas dengan permasalahan pokok yang dikemukakan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat efektifitas dari kegiatan Filantropi BMH Hidayatullah di dalam menerapkan dana Filantropi terhadap masyarakat di wilayah Kota Bengkulu.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Diharapkan hasil dari penelitian ini, akan dapat menambah ilmu serta wawasan dalam pembelajaran, serta bentuk sumbangsih pemikiran mengenai efektif peran BMH Hidayatullah dalam menerapkan dana Filantropi terkhususnya untuk masyarakat di Kota Bengkulu.

2. Kegunaan Praktis

a) Bagi Peneliti

Diharapkan dapat memberikan referensi di dalam kajian ilmu yang terkait dengan pendanaan Filantropi.

b) Bagi Perusahaan

Sebagai langkah awal untuk evaluasi perusahaan dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk membuat suatu kebijakan.

c) Bagi Masyarakat

Untuk memperluas wawasan dan pengetahuan masyarakat tentang adanya dana Filantropi.

E. Penelitian Terdahulu

1. Hasyimsyah Nasution, Irwan & Hasrat Efendi Samosir. MIQOT Vol. 43 No. 2 Juli-Desember 2019. Penelitian ini bertujuan untuk menelaah motivasi, pengumpulan, dan pendistribusian dana filantropi di lingkungan Muhammadiyah. Studi ini merupakan hasil dari kerja lapangan. Dimana data diperoleh melalui kegiatan wawancara, observasi dan studi dokumen terkait kinerja filantropi organisasi Muhammadiyah di wilayah Sumatera Utara, Jawa Timur dan Yogyakarta.

Studi ini menemukan bahwa salah satu faktor pendukung dalam melestarikan dan memperkuat eksistensi Muhammadiyah adalah kegemaran pengurus dan warga organisasi ini melakukan karya-karya filantropi yang dilandasi oleh penghayatan terhadap ajaran Islam secara terus-menerus.

Adapun, persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu terdapat pada dana filantropi dan teknik analisis

data yang digunakan dalam penelitian. Sementara itu, untuk perbedaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu terdapat pada jenis dari variabel dan objek yang diteliti. Dimana penelitian yang dilakukan oleh Hasyimsyah Nasution, Irwan & Hasrat Efendi Samosir lebih berfokus menganalisis motivasi, pengumpulan, dan pendistribusian dari penggunaan dana filantropi terkhususnya di lingkungan Muhammadiyah. Sedangkan, penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ini akan lebih terfokus dalam membahas dan menganalisis efektifitas peran dari BMH Hidayatullah Bengkulu dalam pengimplementasian penggunaan dana filantropi.

2. Faozan Amar Vol. 1, No. 1, Juni 2017 artikel ini membahas praktik filantropi Islam dalam tradisi Islam melalui zakat, infak, sedekah, dan wakaf. Ciri khas yang melekat pada filantropi adalah adanya kepedulian kepada sesama, perasaan cinta sesama manusia, kerelaan tanpa adanya paksaan untuk membantu kepada orang-orang yang membutuhkan, baik berupa materi maupun non materi, yang berlandaskan tidak hanya karena kewajiban agama, akan tetapi lebih kepada kesadaran akan cinta dan kasih sayang kepada sesama manusia.

Adapun, persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu terdapat pada dana filantropi yang berdasarkan prinsip-prinsip Islam dan teknik analisis data yang digunakan. Sementara itu, untuk perbedaan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, yaitu terdapat pada jenis dari

variabel penelitian dan objek yang akan di teliti. Penelitian yang dilakukan oleh Faozan Amar. ini, lebih membahas mengenai praktik dalam penggunaan dana filantropi melalui zakat, infak, sedekah, dan wakaf. Sedangkan, penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti akan lebih berfokus dalam menganalisis tingkat efektifitas peran BMH Hidayatullah dalam pengimplementasian penggunaan dana fhilanthropi.

3. Abdiansyah Linge. Volume 1 Nomor 2, September 2015. yang mengangkat judul penelitian mengenai “Dana Filantropi merupakan suatu konsep yang telah terdapat dalam Islam” dimana penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektifitas filantropi dalam upaya mengurangi kesenjangan sosial yang tidak terlepas dari peran lembaga filantropi yang mengelola kegiatan tersebut. Potensi yang bersumber dari filantropi ini sangat besar dengan cara mengimplementasikan distribusi modal kepada pihak yang tidak mampu.

Adapun, persamaan penelitian terdapat pada subjek penelitian yaitu efektifitas penggunaan dana filantropi, dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian. Sementara itu, untuk perbedaan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, yaitu terdapat pada objek yang di teliti. Dimana penelitian yang dilakukan oleh Abdiansyah Linge lebih berfokus pada efektifitas dana filantropi dari setiap yang berperan dalam pengumpulan dana tersebut, sedangkan penelitian ini hanya memfokuskan objek penelitian ke lembaga BMH Hidayatullah Bengkulu.

4. Abdurrohman Kasdi IQTISHADIA Vol. 9 No. 2 2016. dengan mengangkat judul penelitian mengenai “Filantropi Islam merupakan praktik kedermawanan dalam tradisi Islam melalui zakat, infak, sedekah, dan wakaf (ZISWAF). Dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan filantropi islam untuk pemberdayaan ekonomi umat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada tiga sistem pengelolaan ZISWAF yang dilakukan pengelola BMT se-Kabupaten Demak, yaitu: sistem pengelolaan satu arah, sistem pengelolaan umpan balik dan dengan *system pilot project*.

Sedangkan model pemberdayaan ZISWAF yang dilakukan oleh pengelola BMT adalah pemberdayaan sosial dengan cara penyaluran dana untuk fakir miskin secara langsung, pemberdayaan untuk pengembangan sumber daya manusia, dan model pemberdayaan ekonomi melalui *mudharabah muqayyadah, wadi'ah muqayyadah* serta pemberdayaan dengan pinjaman lunak tanpa bagi hasil.

Adapun, persamaan penelitian terdapat pada jenis subjek penelitian yaitu dana filantropi dan teknik analisis data penelitian yang digunakan. Sementara itu, perbedaan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, yaitu terdapat pada jenis objek yang diteliti. Dimana penelitian yang dilakukan oleh Abdurrohman Kasdi, lebih berfokus mengetahui penggunaan dana filantropi di lembaga BMT, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti akan menganalisis tingkat efektifitas peran dari BMH

Hidayatullah Bengkulu dalam pengimplementasian penggunaan filanthropi.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif, yaitu suatu penelitian yang memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara *holistic*, dengan cara mendeskripsikan data dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁶ Dimana, penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian dengan pendekatan deskriptif, yaitu suatu jenis penelitian yang menggambarkan mengenai keadaan obyek atau peristiwa tanpa maksud untuk mengambil kesimpulan-kesimpulan yang berlaku umum.⁷

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Akan dimulai pada bulan November 2021 sampai dengan Februari 2022 yang berlokasi di JL.WR Supratman No.2 Beringin Raya, Kec. Muara Bangka Hulu Kota Bengkulu.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data yang dimintai informasinya sesuai dengan masalah penelitian. Adapun yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek

⁶ Moleong, Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja. 2009). h.6

⁷ Muhammad Musa, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Fajar Agung, 1988).h.8.

dari mana data diperoleh.⁸ Untuk mendapatkan data yang tepat maka perlu ditentukan informan yang memiliki kompetensi dan sesuai dengan kebutuhan data (*Purposive*).

4. Data dan Teknik Pengumpulan Data

a. Sumber Data

- 1). Data Primer, yaitu suatu data yang diperoleh peneliti secara langsung dari subjek yang diteliti dan pihak-pihak yang terkait di dalam penelitian.
- 2). Data Sekunder, yaitu data tambahan informasi dengan tujuan melengkapi data primer penelitian.

b. Teknik Pengumpulan Data

- 1). Observasi

Teknik ini digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi terkait gambaran umum mengenai apa yang akan diteliti pada BMH Hidayatullah Kota Bengkulu.

- 2). Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi verbal dengan tujuan untuk mendapatkan suatu informasi yang dianggap penting untuk diketahui oleh peneliti. Wawancara ialah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk di jawab secara lisan pula. Ciri-ciri utama dari wawancara

⁸ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta. PT. Rineka Cipta. 2002.) h. 107

adalah adanya kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dengan sumber informasi.⁹

3). Dokumentasi

Dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data langsung dari tempat atau lokasi penelitian. Dalam hal ini, dokumentasi dapat berupa catatan, buku, agenda, serta foto-foto kegiatan. Adapun kegunaan metode dokumentasi dalam penelitian ini adalah untuk melengkapi data dari hasil wawancara dan hasil pengamatan atau observasi.

5. Teknik Analisa Data

Merupakan suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data terkait yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi.¹⁰ Dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisis data dengan melalui tiga tahapan yaitu reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan penelitian.

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dilapangan dituangkan dalam uraian atau laporan yang lengkap dan terinci. Dengan berdasarkan laporan lapangan yang diperoleh, maka akan dipilih hal pokok dari permasalahan penelitian yang lebih difokuskan pada setiap informasi penting.¹¹

⁹ Nurul Zuriyah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006). h.92

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta. 2010) h.89

¹¹ Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003) h.129

b. *Display Data*

Display data pada dasarnya merupakan analisis data yang berupa cerita rinci para informan sesuai dengan ungkapan atau pandangan mereka apa adanya, yang kemudian berdasarkan dari cerita dengan bahasa dan ungkapan asli responden atau informan tersebut, mulai dikemukakan temuan penelitian yang akan dijelaskan sesuai dengan perspektif atau teori sebelumnya.¹²

c. *Pengambilan Kesimpulan*

Pengambilan kesimpulan merupakan penarikan kesimpulan yang berasal dari rumusan masalah yang telah dibuat, dan didukung dari tema, pola, hubungan, persamaan dan hal-hal lainnya. Oleh karena itu kesimpulan juga harus diverifikasi agar lebih menjamin validitas atau "*confirmability*".¹³

¹² Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan*, (Malang: UMM Press, 2004) h.78

¹³ Nasution., *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003) h.130

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Teori Efektifitas

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Efektivitas sendiri diambil dari kata dasar efektif yang berarti mempunyai arti, pengaruh atau akibat, manjur, berhasil guna atau dapat membawa hasil.¹ Selain itu, juga dalam Kamus Ilmiah Populer Indonesia dijelaskan bahwa Efektivitas berarti tepat sasaran (ada akibatnya, pengaruhnya, dan kesannya). Sedangkan menurut Emerson, efektivitas adalah pengukuran dari tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.² Sesuatu hal disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan.

Efektivitas berasal dari kata efektif yang mengandung pengertian dicapainya keberhasilan dalam mencapai tujuan dengan menggunakan suatu metode untuk melakukan sesuatu serta terkait dengan hubungan antara hasil yang diharapkan.³ Efektivitas umumnya dipandang sebagai tingkat pencapaian tujuan atau sasaran organisasi serta sejauh mana seseorang

¹ Khazin Khalif, dan A. R. Elhan, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Karya Ilmu, 2002), h. 78.

² Hasibuan Melayu, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 242.

³ Triton. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perspektif Partnership dan Kolektivitas*. (Jakarta: ORYZA, 2010) h.80

menghasilkan out put sesuai dengan rencana jangka pendek dan jangka panjang suatu organisasi.⁴

Adapun konsep dari efektivitas itu sendiri yaitu: seberapa jauh target (kualitas, kuantitas dan waktu) yang telah tercapai. Makin besar target yang dicapai maka semakin tinggi tingkat efektivitasnya⁵ SP. Siagian mengemukakan, efektif adalah tercapainya berbagai sasaran yang ditentukan tepat pada waktunya dengan menggunakan sumber-sumber tertentu yang sudah dialokasikan untuk melakukan kegiatan tertentu.⁶ Sedangkan menurut Kamus Ilmiah Populer Kontemporer, efektivitas berarti ketepatangunaan atau menunjang tujuan.⁷

Dengan kata lain, semakin banyak rencana yang berhasil dicapai maka suatu kegiatan dianggap semakin efektif. Efektivitas juga dapat diartikan sebagai kesesuaian atau keseimbangan antara *input* dan *output* tanpa merugikan waktu yang telah dijalani. Efektivitas adalah kemampuan untuk memilih tujuan-tujuan atau sasaran-sasaran yang tepat dan mencapainya. Handoko mengemukakan bahwa efektivitas berarti menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai atau tidaknya sasaran yang telah ditetapkan, hasil yang makin mendekati sasaran berarti tinggi efektivitasnya.

⁴ Pabandu Tika. *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan.* (Jakarta: Bumi Aksara. 2005) h.129

⁵ Adam Ibrahim. *Teori Perilaku dan Budaya Organisasi.* (Bandung: Refika Aditama. 2010) h.7

⁶ T. Hani Handoko, *Organisasi Perusahaan Teori, Struktur, dan Perilaku,* (Yogyakarta: BPFE, 2000), Cet. ke-2, h.50

⁷ Alex. *Kamus Ilmiah Populer Kontemporer,* (Surabaya: Karya Harapan, 2005), Cet. Ke- 3, h.138

Efektivitas merupakan kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau penataan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang ditetapkan. sesuai dengan pendapat di atas Husein juga mengemukakan bahwa efektivitas akan mengarah pada unjuk kerja yang maksimal, berkaitan dengan mutu suatu kegiatan erat dengan pencapaian target kualitas, kuantitas dan waktu. Kualitas berkaitan dengan mutu suatu kegiatan, kuantitas berdasarkan pada jumlah *output* yang dihasilkan, dan ketetapan waktu penyelesaian tugas.⁸

Dari pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah suatu proses yang didalam proses tersebut mencakup kualitas, kuantitas, dan waktu yang mana untuk kualitas berkaitan dengan mutu suatu kegiatan, kualitas berkaitan dengan jumlah *output* yang dihasilkan, dan waktu berkaitan dengan ketetapan penyelesaian tugas. Efektivitas merupakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh suatu lembaga agar pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dalam lembaga tersebut dapat terealisasi sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan sebelumnya sehingga mencapai hasil yang baik.

Jika diamati secara seksama, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi suatu efektivitas didalam sebuah organisasi, dimana faktor tersebut dapat meningkatkan kinerja anggota serta menghasilkan *output* yang sangat membantu mengembangkan dan meningkatkan sebuah

⁸ Handoko. *Manajemen Personalia dan SDM*, (Yogyakarta, 1997). h.7

organisasi, sehingga tujuan sebuah organisasi dapat tercapai, faktor tersebut diantaranya.

a. Faktor Lingkungan

Sesuai dengan fungsinya, lingkungan sangat berpengaruh terhadap peningkatan efektivitas sebuah organisasi, yang mana seorang pimpinan harus mampu mengetahui kondisi kehidupan sosial, psikologi dan fisik anggota didalam organisasi, mampu memahami baik-baik kondisi lingkungan, menyesuaikan struktur dan memanfaatkan kondisi-kondisi lingkungan serta memperhatikan perubahan-perubahan organisasi yang berpengaruh terhadap efektivitas dalam melaksanakan tugasnya.

a. Faktor Teknologi

Faktor teknologi ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan dan penerapan suatu peralatan untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan dan kenyamanan manusia serta membantu suatu organisasi dalam pengelompokan anggota sesuai dengan keterampilan yang dikuasai serta mencari informasi yang berguna untuk meningkatkan efektivitas sebuah organisasi.

b. Faktor Motivasi dan Imbalan.

Motivasi dan imbalan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap efektivitas selain dari faktor yang sudah dipaparkan sebelumnya. Faktor motivasi dan imbalan merupakan faktor yang sangat dibutuhkan bagi

anggota organisasi, apabila faktor ini telah terpenuhi maka dapat membangkitkan, mengarahkan dan mempertahankan efektivitas kinerjanya selama jangka waktu tertentu untuk bisa tercapai tujuan sebuah organisasi.

Sedangkan menurut pendapat dari Gibson dalam Edi Sutrisno dalam penelitiannya mengemukakan bahwa faktor-faktor dari efektivitas program, diantaranya:

- a. Produksi, sebagai faktor efektivitas yang mengacu pada ukuran keluaran utama organisasi.
- b. Efisiensi, sebagai faktor efektivitas yang mengacu pada ukuran penggunaan sumber daya yang langka oleh organisasi.
- c. Kepuasan, sebagai faktor efektivitas yang mengacu kepada keberhasilan organisasi dalam memenuhi kebutuhan karyawan.
- d. Keadaptasian, sebagai faktor efektivitas yang mengacu kepada tanggapan organisasi terhadap perubahan eksternal dan internal.

Kelangsungan Hidup, sebagai faktor efektivitas yang mengacu kepada tanggung jawab organisasi dalam memperbesar kapasitas dan potensinya untuk berkembang.⁹ Pada dasarnya pengertian efektivitas yang umum menunjukkan pada taraf tercapainya hasil. Senantiasa

⁹ Edi Sutrisno. *Budaya Organisasi*. (Surabaya: Kencana Premadia Group 2007). h.125

dikaitkan dengan pengertian efisien, meskipun sebenarnya ada perbedaan diantara keduanya.

Efektifitas menekankan pada hal yang dicapai, sedangkan efisiensi lebih melihat pada bagaimana cara mencapai hasil yang dicapai itu dengan membandingkan antara *input* dan *outputnya*. Istilah efektifitas (*effective*) dan efisien (*efficient*) merupakan dua istilah yang saling berkaitan dan patut dihayati dalam upaya untuk mencapai tujuan suatu organisasi. Efektifitas ini sesungguhnya merupakan suatu konsep yang lebih luas mencakup berbagai faktor di dalam maupun di luar diri seorang.

Penjelasan efektivitas di atas mengartikan bahwa indikator efektivitas memiliki makna yaitu tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya dan merupakan bentuk dari sebuah pengukuran dimana suatu target telah tercapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Menurut Susanto, efektivitas adalah daya pesan untuk mempengaruhi atau tingkat kemampuan pesan-pesan untuk mendorong suatu hal.¹⁰ Menurut pengertian Susanto di atas, efektivitas bisa diartikan sebagai suatu pengukuran akan tercapainya tujuan yang telah direncanakan sebelumnya secara matang. Sedangkan Mahmudi dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Kinerja Sektor Publik* mendefinisikan efektivitas, sebagai berikut ini: “Efektivitas merupakan

¹⁰ Asrid S. Susanto, *Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial*, (Bandung : Bina Cipta, 1985), h.34

hubungan antara *output* dengan tujuan, semakin besar kontribusi (sumbangan) *output* terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program, ataupun kegiatan yang dijalankan”.¹¹ Efektivitas berfokus pada *outcome* (hasil), program, atau kegiatan yang di nilai efektif apabila *output* yang dihasilkan dapat memenuhi tujuan yang diharapkan atau dapat dikatakan *spending wisely*.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka efektivitas merupakan penggambaran dari seluruh siklus *input*, proses dan *output* yang mengacu pada hasil, di dalam berjalannya organisasi, program atau kegiatan dan menyatakan sejauh mana tujuan (kualitas, kuantitas, dan waktu) telah dicapai, serta bentuk penilaian dan tolak ukur berhasil atau tidaknya suatu organisasi mencapai tujuan dan target-targetnya. Dimana, efektivitas akan lebih memfokuskan pada akibat atau pengaruh yang ditimbulkan, sedangkan efisiensi lebih menekankan pada ketepatan mengenai sumber daya perusahaan.

2. Pengukuran Efektifitas

Mengukur efektivitas organisasi bukanlah suatu hal yang sangat sederhana, karena efektivitas dapat dikaji dari berbagai sudut pandang dan tergantung pada siapa yang menilai serta menginterpretasikannya. Bila dipandang dari sudut produktivitas, maka seorang manajer produksi

¹¹ Mahmudi, *Manajemen Kinerja Sektor Publik*, (Yogyakarta : UPP AMP. YKPN. Mangkunegara, 2005), h.56

memberikan pemahaman bahwa efektivitas berarti kualitas dan kuantitas (*output*) barang dan jasa.

Mengukur efektivitas suatu program kegiatan bukanlah suatu hal yang sangat sederhana, karena efektivitas dapat dikaji dari berbagai sudut pandang dan tergantung pada siapa yang menilai serta menginterpretasikannya. Bila dipandang dari sudut produktivitas, maka seorang manajer produksi memberikan pemahaman bahwa efektivitas berarti kualitas dan kuantitas (*output*) barang dan jasa.

Tingkat efektivitas juga dapat diukur dengan membandingkan antara rencana yang telah ditentukan dengan hasil nyata yang telah diwujudkan. Namun, jika usaha atau hasil pekerjaan dan tindakan yang dilakukan tidak tepat sehingga menyebabkan tujuan tidak tercapai atau sasaran yang diharapkan, maka hal itu dikatakan tidak efektif. Berikut ini merupakan rumus yang dapat digunakan dalam mengukur efektivitas program ataupun kegiatan.

$$\text{Rumus} \quad : \quad \frac{\textit{realisasi}}{\textit{target}} \times 100\%$$

Lebih lanjut, Tabel 2.1 di bawah ini merupakan bentuk dari penginterpretasian kategori atau skala penilaian dan pengukuran yang dapat digunakan di dalam melihat tingkat efektivitas suatu program, dengan berdasarkan pada keputusan Menteri Dalam Negri No. 690.900.327 Tahun 1996.

Tabel 2.1

Penilaian dan Pengukuran Efektifitas

No	Rasio efectivitas	Tingkat Capaian
1	Di atas 100%	Sangat efektif
2	90% - 100 %	Efektif
3	80% – 89%	Cukup efektif
4	60 % - 79 %	Kurang efektif
5	Kurang Dari 60 %	Tidak efektif

Sumber : Sulvariany Tamburaka, 2019¹²

Suatu program yang sudah dilaksanakan, perlu dilakukannya suatu evaluasi secara sistematis untuk mengetahui tingkat efektivitas dari program-program tersebut. Dimana suatu evaluasi penting adanya untuk meningkatkan dan memperbaiki program ataupun sistem agar sasaran yang diinginkan dapat tercapai dengan baik.

3. Filantropi

Istilah filantropi berasal dari bahasa Latin yang mana “philantropia” atau dalam bahasa Yunani “philo” yang bermakna cinta dan “anthropos” yang berarti manusia.¹³ Menurut James O. Midgley, filantropi merupakan suatu pendekatan untuk memperkenalkan kesejahteraan yang masuk didalamnya upaya pengentasan kemiskinan. Pendekatan itu yaitu pendekatan *social service, social work*

¹² Sulvariany Tamburaka, *Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Anggaran Belanja Daerah Pemerintah Kota Kendari*, (Jurnal Akuntansi, 2019). Vol. IV, No. 1, h. 304

¹³ Hilman latief, *Melayani Umat: Filantropi Islam dan Ideologi Kesejahteraan Kaum Modernis*, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2010), h.34

and philanthropy.¹⁴ Dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa filantropi merupakan kedermawanan atau kemurahan hati seorang sekelompok orang kepada yang lebih membutuhkan atas dasar rasa cinta yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup penerimanya.

Istilah filantropi Islam dalam QS Al Kahfi (18):30 bisa diartikan sebagai bentuk kebaikan hakiki (*albirr*) yang merupakan perwujudan fundamental keimanan seseorang. Kebaikan hakiki merupakan perwujudan iman yang benar dan ketaatan kepada Allah yang diwujudkan dalam bentuk kasih sayang kepada sesama manusia. Dalam *qardawi* bentuk kasih sayang kepada sesama manusia bisa diwujudkan dalam perbuatan derma atau memberi, yang dalam Islam di kenal sebagai pemberian wajib dan pemberian sukarela.

Semua amal perbuatan seorang muslim merupakan buah dari ilmu, dan akal yang berakar pada ke Esa-an Tuhan dan harus didasari pada nilai-nilai keimanan, termasuk perbuatan derma atau memberi yang sering di kenal dengan filantropi. Dimana Seorang muslim melakukan derma juga merupakan buah dari nilai-nilai keimanan dari kepribadiannya.¹⁵ Selain

¹⁴ Imron Hadi Tamin. *Peran Filantropi dalam Pengentasan Kemiskinan di dalam Komunitas Lokal Online*. (Jurnal Sosiologi Islam, 2011). Vol. 1, h. 1

¹⁵ Mehmet, O., Al Ghazzali *on Social Justice: Guidelines For A New World Order From An Early Medieval Scholar*, (International Journal of Social Economics, 1997). Vol. 24 No.11 h.1203

zakat, Islam juga mengenal bentuk lain dari filantropi yang digolongkan sebagai infak, sedekah, dan wakaf.¹⁶

Lebih lanjut, W.K Kellog Foundation menjelaskan filantropi dapat diartikan tidak sebatas pada pemberian dalam bentuk materi tetapi juga waktu serta pengetahuan tentang cara yang harus ditempuh untuk mengembangkan kebaikan secara bersama-sama. Dengan demikian makna “memberi” tidak saja sebatas direpresentasikan dalam bentuk materi tetapi juga meluangkan waktu dan menyumbangkan pengetahuan untuk sumbangsih kepentingan sosial.¹⁷ Sedangkan menurut Aileen Shaw makna filantropi tidak sebatas pada sumbangan tetapi lebih menekankan pada aspek pelayanan dan juga pemberdayaan yang kemudian akan membawa dampak yang berkelanjutan.¹⁸

Filantropi Islam memiliki peran penting dalam perekonomian karena merupakan instrumen pengalihan pendapatan orang kaya kepada orang miskin melalui zakat, infak, dan sedekah. Selain itu, juga dapat membantu meningkatkan kesejahteraan secara material, dan bisa juga berdampak positif terhadap peningkatan spiritualitas ashnaf

¹⁶ Fauzia, A. *Islamic Philanthropy In Indonesia: Modernization, Islamization, and Social Justice*. (Austrian Journal of South-East Asian Studies, 2017).h.223

¹⁷ Hilman Latief, *Politik Filantropi Islam di Indonesia*, (Yogyakarta: Ombak, 2013). h.50

¹⁸ Hilman latief, *Melayani Umat: Filantropi Islam dan Ideologi Kesejahteraan Kaum Modernis*, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2010). h.34

zakat.¹⁹ Konsep kedermawanan dalam Islam yang berupa zakat, infak, sedekah, dan wakaf bisa digunakan sebagai solusi permasalahan dalam bidang ekonomi dan sosial.²⁰

4. Bentuk Filantropi

Bentuk filantropi Islam yang pertama adalah zakat. Zakat merupakan rukun Islam ke empat yang wajib dikerjakan oleh semua orang Islam mukallaf, yang hartanya sudah mencapai batas *nishab* dan *haul*. Perintah zakat dalam Al-Quran sering disandingkan dengan perintah mengerjakan Shalat, misalnya dalam (QS. Al Baqarah (2):43) yang artinya: “*Dan Dirikanlah Shalat, Tunaikanlah Zakat, Dan Rukuklah Beserta Orang Yang Rukuk.*” Contoh lainnya ada pada QS. Al Maidah (5):55 yang artinya “*Sesungguhnya Penolong Kamu Hanya Allah, Rasul-Nya, Dan Orang-Orang Yang Beriman*”.

Perhatian Islam terhadap zakat bisa di lihat dalam penyebutan kata zakat yang bersamaan dengan kata shalat disebut sebanyak 82 kali dalam Al-Quran” Sehingga, dimensi kebajikan yang luas dalam zakat, infak, dan sedekah merupakan istilah-istilah yang menunjukkan bentuk resmi filantropi Islam. Pada dasarnya bentuk filantropi Islam yang ke tiga adalah wakaf.

¹⁹Beik, I.S. & Arsyianti, L.D., *Measuring Zakat Impact on Poverty and Welfare Using CIBEST Model*. (Journal of Islamic Monetary Economics and Finance, 2016). h.141

²⁰Hassan, A. *The Challenge In Poverty Alleviation: Role of Islamic Microfinance and Social Capital*, (Humanomics, 2014). Vol. 30 h.76

Wakaf merupakan salah satu bentuk filantropi (kemurahan hati) yang bisa menjadi alternatif pengentasan kemiskinan di negara-negara muslim.²¹ Keberadaan wakaf sebagai institusi Islam telah ada sejak masa Rasulullah SAW sebagai pendorong dan penggerak ekonomi Islam. Selain itu, praktik wakaf produktif berupa uang sudah dicontohkan Khalifah Umar bin Al-Khattāb ketika menjadikan tanah di Khaibar sebagai lahan produktif untuk kepentingan Umat Islam, Wakaf berupa uang tunai juga bisa menjadi salah satu solusi dalam pembiayaan barang-barang publik dan *mixed public goods*. Praktik wakaf tunai juga sudah dicontohkan oleh Khalifah Utsman bin Affan dengan membeli sumur milik penduduk di Madinah, agar dapat digunakan bersama oleh masyarakat luas pada waktu itu.

Menurut Jumhur, dasar hukum hadis wakaf adalah hadis dari Ibnu Umar ketika Rasulullah SAW mendapatkan tanah di Khaibar dan memerintahkan Umar agar tanah tersebut dimanfaatkan hasilnya untuk disedekahkan dan melarang tanah tersebut di jual, dihibahkan, dan diwariskan. (As-Syaukani, 1961).²² Bentuk filantropi Islam berikutnya adalah hibah atau hadiah. Hibah atau hadiah juga bisa dimaknai sebagai “*tabarru*” sebagaimana diartikan dalam QS. Al

²¹ Andreoni, J. *Economics of Philanthropy*, (International of Encyclopedia of The Social & Behaviour Sciences, 2001). h.2

²² As-Syaukani, M., *Nailul Authar Cet. 1*, (Mesir, Syirkah Maktabah Al-Baby Al-Halaby Wa Auladuhu, 1961). h.38

Maidah (5):2 yang artinya, “*Maka Tolong-Menolonglah Kalian Dalam Kebaikan Dan Takwa*”.²³

Jatuhnya rezim politik Soeharto pada tahun 1990-an, menjadi penanda munculnya filantropi Islam di Indonesia. Setelah krisis ekonomi sekitar tahun 1990-an, beberapa lembaga keagamaan Islam yang awalnya “tak acuh” terhadap potensi filantropi Islam mulai tertarik dengan aspek-aspek filantropi Islam sebagai salah satu cara untuk menggalangkan dana untuk didayagunakan menyejahterakan masyarakat.

Lahirnya Undang-Undang No 38 Tahun 1999 tentang pengelolaan zakat menjadi legal-formal filantropi Islam di Indonesia. Seiring berjalannya waktu, Dewan Perwakilan Republik Indonesia (DPR RI) mengesahkan Undang-Undang No 23 Tahun 2011 sebagai revisi terhadap UU sebelumnya. Undang-Undang baru ini membawa angin segar bagi BAZDA (Badan Amil Zakat Daerah) dan BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional). Pasalnya otoritas diberikan kepada lembaga tersebut yang menjadikan BAZNAS dan BAZDA memiliki 2 fungsi. Fungsi pertama sebagai kontrol dan kedua sebagai operator.²⁴

5. Tujuan Filantropi

Tujuan praktik filantropi Islam dalam bentuk zakat, infak, sedekah, wakaf, dan hadiah adalah untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi kemiskinan.

²³Az-Zuhaili, W., *Fiqh Islam Wa 'Adilatuhu*, (Damaskus (SY), Dar Al-Fikr, 1985). h.252

²⁴Hilman Latief, *Politik Filantropi Islam di Indonesia*, (Yogyakarta: Ombak, 2013), h. 50

Karena kemiskinan merupakan suatu permasalahan serius yang harus segera ditangani, sebab akan mendorong terjadinya permasalahan-permasalahan lain dalam bidang sosial, ekonomi, dan politik. Kemiskinan menurut BPS adalah kondisi ketidak mampuan ekonomi yang menyebabkan seseorang tidak mampu memenuhi kebutuhan dasar kehidupannya.

Menurut Kasim membagi penyebab kemiskinan menjadi dua, yaitu faktor alamiah yang berupa kondisi lingkungan yang miskin, kurangnya ilmu pengetahuan, bencana alam, dan lain-lain, dan faktor non-alamiah yang berupa kesalahan kebijakan ekonomi, praktik korupsi, ketidakstabilan kondisi politik, salah urus sumber daya alam, dan lainnya. Penyebab utama kemiskinan di Indonesia adalah faktor non alamiah yang berupa kesalahan dalam kebijakan ekonomi.²⁵

Hal ini sesuai dengan pendapat Chapra bahwa kemiskinan dalam Islam lebih disebabkan oleh faktor sosio-kultural sehingga dibutuhkan tanggung jawab sosial masyarakat secara keseluruhan untuk mengatasinya.²⁶ Menurut Katvirtis indikator yang dapat digunakan dalam *philanthropy* dapat dikelompokan menjadi lima dimensi, adapun dimensi-dimensi tersebut yaitu :

a. Pemberian Hadiah dan Uang Tunai

²⁵Kasri, R.A., *Giving Behaviors In Indonesia: Motives and Marketing Implications For* (Islamic Charities. Journal of Islamic Marketing,2003). h.306

²⁶Chapra, M.U., *Islam And The Economic Challenge. Riyadh (SA)*, (International Islamic Publishing House (IIPH), 1992). h.17

Perusahaan memiliki program pemberian bantuan hadiah dan uang tunai kepada masyarakat, contohnya bantuan bencana alam.

b. Sponsor Acara

Perusahaan memprogramkan sponsorship untuk kegiatan masyarakat dalam masalah sosial, contohnya perusahaan memberikan bantuan untuk kegiatan memperingati hari kemerdekaan 17 Agustus dan lokakarya masyarakat.

c. Pemberian Hibah

Perusahaan memiliki program pemberian hibah untuk kegiatan sosial, contohnya kegiatan penelitian mahasiswa.

d. Program Sumbangan Amal

Perusahaan memberikan sumbangan bagi masyarakat.

e. Acara Tahunan Layanan Masyarakat

Perusahaan mengadakan kegiatan layanan sosial bagi masyarakat setiap tahun contohnya bank ikut berpartisipasi pada gathering UMKM oleh BI.

6. Institusi Baitul Maal

Baitul Maal merupakan institusi yang dominan dalam perekonomian Islam. Institusi ini merupakan entitas yang berbeda dengan penguasa atau pemimpin negara. Namun keterkaitannya sangatlah kuat, karena institusi Baitul Maal merupakan institusi yang menjalankan fungsi-fungsi ekonomi dan sosial dari sebuah negara Islam.

Fungsi dan eksistensi Baitul Maal secara jelas telah banyak diungkapkan baik pada masa Rasulullah Saw maupun pada masa kekhalifahan setelah beliau wafat. Secara konkrit pelebagaan Baitul Maal baru dilakukan pada masa Umar Bin Khattab, ketika kebijakan pendistribusian dana yang terkumpul mengalami perubahan. Lembaga Baitul Maal itu terpusat di ibu kota Madinah dan memiliki cabang di provinsi-provinsi wilayah Islam.

Seperti yang telah diketahui pada masa Rasulullah Saw hingga kepemimpinan Abu Bakar, pengumpulan dan pendistribusian dana zakat serta pungutan-pungutan lainnya dilakukan secara serentak. Artinya pendistribusian dana tersebut langsung dilakukan pengumpulan, sehingga para petugas Baitul Maal selesai melaksanakan tugasnya tidak membawa sisa dana untuk disimpan.

Sedangkan pada masa Umar bin Khattab, pengumpulan dana ternyata begitu besar sehingga diambil keputusan menyimpan untuk keperluan darurat. Dengan keputusan tersebut, maka Baitul Maal secara resmi dilembagakan, guna melakukan pengelolaan dana.²⁷

7. Tujuan dan Fungsi Baitul Maal

Tujuan Baitul Maal yaitu: terwujudnya layanan penghimpunan zakat, infaq, shodaqoh dan wakaf yang mengoptimalkan nilai bagi muzaki, munfiq, tatasaddiq, dan muwafit. Kedua terwujudnya layanan pendayagunaan ziswaf

²⁷ Mustaring. *Eksistensi Baitul Maal dan Peranannya Dalam Perbaikan Ekonomi Rumah Tangga Dalam Era Masyarakat Ekonomi ASEAN*. (Jurnal Supremasi, 2016), Vol XI, No.2, h. 123

yang mengoptimalkan upaya pemberdayaan mustahiq berbasis pungutan jaringan, serta terwujudnya suatu organisasi sebagai *good organization* yang mengoptimalkan nilai bagi stakeholder dan menjadi *benchmark* bagi lembaga pengelola ZIS dan wakaf di Indonesia.

Umumnya Baitul Maal berfungsi sebagai bendahara negara, namun pada hakikatnya Baitul Maal berfungsi untuk mengelola keuangan negara menggunakan akumulasi dana yang berasal dari pos-perpos penerima zakat, kharaj, jizyah, khums, fay, dan lain-lain, yang juga dapat dimanfaatkan untuk melaksanakan program-program pembangunan kebutuhan negara.²⁸

- a. Mengidentifikasi, memobilisasi, mengorganisir, mendorong dan mengembangkan potensi serta kemampuan ekonomi anggota, kelompok, usaha anggota muamalat (pokusma) dan kerjanya.
- b. Mempertinggi kualitas SDM anggota dan Pokusma menjadi lebih profesional dan islami sehingga makin utuh dan tangguh menghadapi tantangan global.
- c. Menggalang dan mengorganisir potensi masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan anggota.²⁹

²⁸ Marimin, Agus., *Baitul Maal Sebagai Lembaga Keuangan Islam Dalam Memperlancar Aktivitas Perekonomian*”, (Jurnal Akuntansi dan Pajak, 2014), Vol. 14, No. 02 h.39

²⁹ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2010), Ed. 1, Cet. Ke-2, h. 453

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Profil Singkat Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu

Lembaga amil zakat nasional Baitul Maal Hidayatullah merupakan lembaga amil zakat yang bergerak dalam penghimpunan dana Zakat, infaq, sedekah, kemanusiaan, dan CSR perusahaan, dan melakukan distribusi melalui program pendidikan, dakwah, sosial dan ekonomi secara nasional.

Baitul Maal Hidayatullah substansinya merupakan salah satu amal usaha yang didirikan oleh ormas Islam Hidayatullah yang fokus pada penghimpunan zakat, infak dan sedekah serta wakaf. awalnya Baitul Maal Hidayatullah merupakan salah satu unit penghimpunan dana dari masyarakat di pesantren Hidayatullah dengan nama Baitul Maal Pesantren Hidayatullah sebagian yang lain di pesantren Hidayatullah cabang memberi nama Baitul Maal Yayasan Pesantren Hidayatullah

Sejak berdirinya Pesantren Hidayatullah pada tahun 1973, sejatinya gerakan penghimpunan dana yang di atas namakan Baitul Maal Hidayatullah Pesantren Hidayatullah sudah bergerak. Namun pada waktu itu belum terkelola secara resmi dan legal dari pemerintah dengan atas nama Lembaga Amil Zakat Nasional Baitul Maal Hidayatullah. Hal ini disebabkan beberapa faktor, yang diantaranya adalah Ormas Hidayatullah masih dalam perintisan, sehingga Pesantren yang menjadi wadah gerakannya juga dalam keadaan belum tertata dengan manajemen yang sebagaimana mestinya, selain itu ormas Hidayatullah sebelum tahun 2000 masih terdaftar sebagai organisasi sosial

Hingga pada tahun 2001 melalui SK Menteri Agama RI No No. 538 Baitul Maal Pesantren Hidayatullah berubah menjadi Baitul Maal Hidayatullah dan resmi menjadi Lembaga Amil Zakat Nasional, dan sejak saat itu keberadaannya di kelola secara profesional sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah melalui Kementerian Agama, seperti harus dilakukan Audit Keuangan dan Audit Syariah, bahkan untuk meningkatkan kepercayaan kepada Masyarakat, dalam pengelolaannya Baitul Maal Hidayatullah sejak tahun 2010 menggunakan standar ISO 9001 :2008 dan kembali lulus Sertifikasi pada tahun 2013.

Dalam berdirinya, disetiap daerah memiliki karakter dan khas tersendiri, seperti halnya beridrinya BMH Perwakilan Bengkulu. Awalnya BMH Bengkulu merupakan salah satu amal usaha Yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah Bengkulu, dengan jargon utama pemasarannya adalah Panti Asuhan Pusat Pendidikan Anak Sholeh (PPAS) Mardhatillah dibawah kendali yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah Bengkulu.

Nilai jual panti asuhan mardhtillah mengalami perubahan seiring dengan berkembangnya Pesantren Hidayatullah Bengkulu dan dengan adanya peraturan baru dari Dewan Pimpinan Pusat waktu itu yang mengharapkan agar di setiap provinsi harus berdiri Baitul Maal Hidayatullah sebagai bagian dari gerakan dari lembaga amil zakat Nasional.

Berkat kerjasama dari Dewan Pengurus Wilayah dan Yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah pada bulan mei 2008 maka diresmikanlah Lembaga Amil Zakat Nasional Baitul Maal Hidayatullah Cabang Bengkulu. Dengan pengurus utamanya

adalah Roni, S.Sos.I sebagai Ketua, Sdr. Tugiman Sebagai Sekretaris dan Junaidi Sebagai Bendahara. Komposisi susunan organisasi tersebut menjadi saksi berdirinya BMH Perwakilan berkembang hingga saat ini. Secara historis BMH Bengkulu memang tidak bisa di lepaskan dengan keberadaan yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah Bengkulu.

Di awal berdirinya untuk mengawal pemberdayaannya dan pengembangan donatur, BMH Bengkulu mengelola donatur Panti Asuhan Mardhatillah untuk di kembangkan dan di akuisisi dalam pembukuannya. Hal ini selain karena untuk memenuhi kebutuhan internal, namun juga untuk memberikan dukungan pelaporan keuangan kepada BMH Pusat tentang sejauh mana perolehan dana ZIS yang telah terhimpun dan dikelola.

Dalam Perkembangannya BMH Bengkulu mengalami peningkatan dan kualitas yang semakin baik, hingga pada tahun 2015 BMH Bengkulu telah eksis dan cukup berpengaruh di provinsi Bengkulu. Hal ini dapat dilihat dari program-program yang berjalan, kerjasama yang di bangun dengan instansi Pemerintahan dan swasta, individu maupun komunitas, termasuk peningkatan donatur dan kemudahannya dalam memberikan layanan jemput donasi, dll.

B. Visi dan Misi Baitul Maal Hidayatullah

Diantara sekian torehan prestasi dan penghargaan yang diperoleh oleh Baitul Maal Hidayatullah tidak terlepas dari visi dan misinya. Di seluruh Indonesia visi dan misi Baitul Maal Hidayatullah tidak ada satupun yang berubah dan atau

menambahkan atau menguranginya. Adapun visi dan misinya Baitul Maal Hidayatullah kota Bengkulu adalah sebagai berikut :

Visi Baitul Maal Hidayatullah adalah :

1. Menjadi Lembaga Amil Zakat Yang Terdepan dan Terpercaya Dalam Memberikan Pelayanan Kepada Ummat.

Sedangkan, misi dari Baitul Maal Hidayatullah adalah :

1. Meningkatkan kesadaran umat untuk peduli terhadap sesama
2. Mengangkat kaum lemah (dhuafa) dari kebodohan dan kemiskinan menuju kemuliaan dan kesejahteraan.
3. Menyebarkan syiar Islam dalam mewujudkan peradaban islam

Saat ini Baitul Maal Hidayatullah didukung dengan kantor layanan LAZNAS BMH hadir di 27 Propinsi dengan 69 unit pembantu penghimpunan (UPP) zakat, infak dan sedekah. Kami wujudkan semua sebagai komitmen untuk menjadi perantara kebaikan, memberi kemudahan bagi masyarakat dalam menunaikan ZISWAF agar Indonesia yang lebih berartabat.

C. Penghargaan-Penghargaan Baitul Maal Hidayatullah

Secara Nasional BMH pernah memperoleh teorehan apresiasi dari berbagai lembaga. Hal ini tentu sangat berpengaruh terhadap BMH yang ada di daerah, termasuk BMH Bengkulu. Beberapa torehan apresiasi dan prestasi telah di raih oleh Baitul Maal Hidayatullah, diantaranya adalah :

1. Rekor MURI dengan sate qurban terbanyak 2005
2. The Best of Growth Fundraising 2010
3. Pendamping Ekonomi Terbaik 2012 versi Carrefour

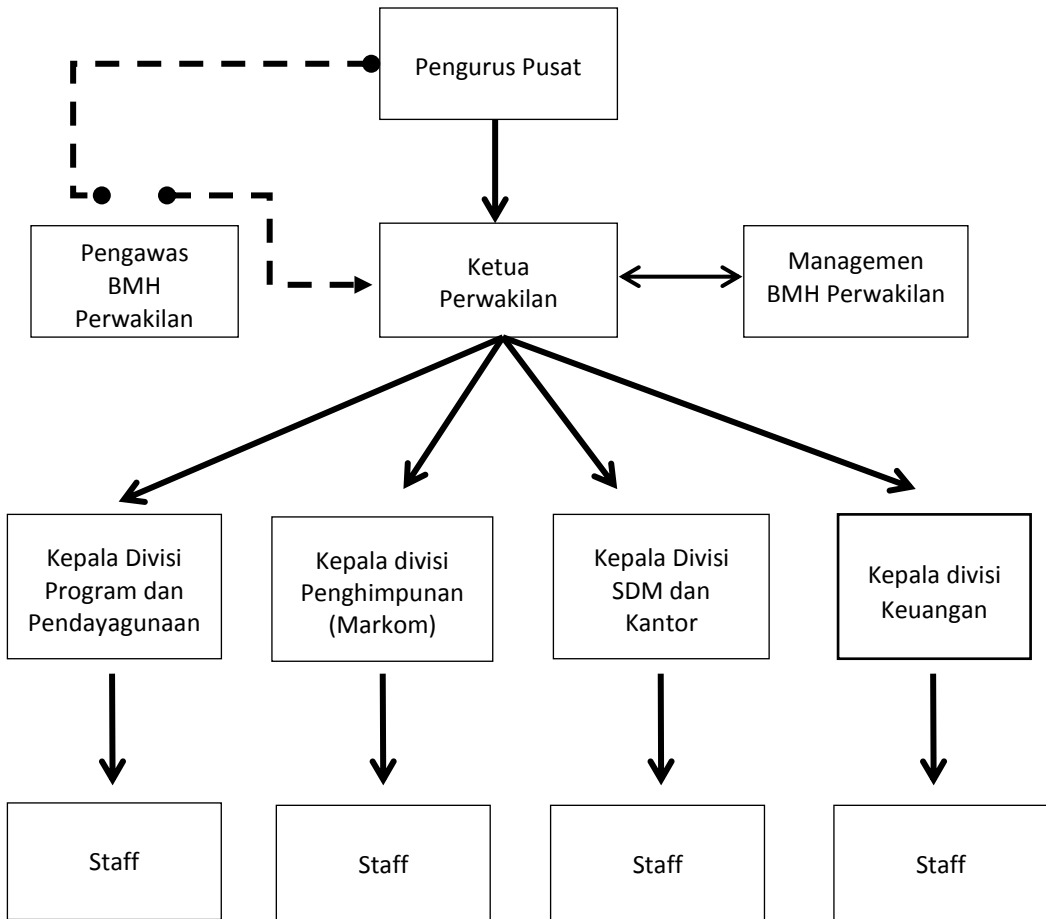
4. Kembali lulus Sertifikasi ISO 9001 : 2008 pada tahun 2013, dan 2015
5. Penghargaan Rekor MURI sebagai Pemrakarsa dan Penyelenggara Sebari Da'i Ramadhan Terbanyak dan Terluas 2013
6. Penghargaan Rekor MURI sebagai Pemrakarsa Pembagian Paket Sekolah Senyum Anak Indonesia Terbanyak dan Terluas 2014
7. Penghargaan Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) Audit Keuangan dari Lembaga Keuangan Publik Budi Utomo.

Torehan prestasi yang di raih oleh Baitul Maal Hidayatullah tersebut, setidaknya telah membuat BMH Perwakilan semakin percaya diri untuk memasarkan ZISWAF di tengah-tengah masyarakat. Prestasi tersebut menunjukkan kepercayaan masyarakat semakin meningkat dan membuat para amilnya juga semakin percaya dan gigih untuk menghimpun dana dari masyarakat dengan lebih tertata dan lebih baik.

D. Struktur Organisasi Baitul Maal Hidayatullah

Gambar 3.1

Bagan Struktur Organisasi Baitul Maal Hidayatullah



E. Program Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu

Kiprah program BMH dari hasil pengelolaan zakat telah melintasi berbagai daerah di Indonesia, setidaknya 287 Pesantren telah eksis dan berkiprah, 5213 Dai Tangguh telah meyebar seantero nusantara, ribuan keluarga dhuafa telah terberdayakan dan mandiri, ribuan anak usia sekolah mendapatkan pendidikan

yang layak. Semua adalah wujud nyata dari pengelolaan ZISWAF yang dikelola. Tak heran jika Desember 2015, BMH resmi dikukuhkan kembali sebagai LAZNAS oleh Kementerian Agama RI dengan SK No 425 Tahun 2015 dan sesuai ketentuan UU Zakat No 23/2011.

Program –program BMH di seluruh Indonesia tidak mengalami perbedaan di setiap daerah dan pusat. Semua program BMH Fokus pada Program Dakwah, Program Pendidikan, Program Sosial Kemanusiaan dan Program Ekonomi. Walaupun dalam pelaksanaan dilapangan khususnya dalam mempublikasikan kepada masyarakat disesuaikan dengan kearifan lokal daerah masing-masing, namun pada intinya tetap mengacu pada program utama yang dikenal dengan empat pilar program Baitul Maal Hidayatullah.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Informan Penelitian

Pendeskripsian informan dalam suatu penelitian bertujuan untuk menjelaskan profil dan biografi umum dari informan yang menjadi sampel pada populasi penelitian. Tujuan lain adanya, pendeskripsian informan penelitian adalah untuk menunjukkan bahwa informan yang dipilih menjadi subjek penelitian, pantas dalam menjawab isu dan fenomena yang menjadi permasalahan penelitian tersebut.

Lebih lanjut, dalam penelitian ini peneliti membagi informan menjadi dua kategori yaitu informan yang berasal dari internal lembaga Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu dengan jumlah informan sebanyak 3 (Tiga) Orang dan masyarakat Kota Bengkulu yang pernah menerima bantuan dana Filantropi dari lembaga Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu dengan jumlah informan sebanyak 5 (lima) orang.

1. Informan Dari Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu

Sub bab ini, merupakan penjelasan singkat terkait profil biografi umum dari informan atau responden yang menjadi sampel dari populasi penelitian yang berasal dari internal lembaga Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu yang diinterpretasikan peneliti melalui kategori nama, jenis kelamin, umur, dan jabatan. Tabel 4.1 di bawah ini, merupakan hasil rekap data informan dari internal lembaga

Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu yang menjadi sampel penelitian.

Tabel 4.1
Interprestasi Profil Informan Dari lembaga Baitul Maal
Hidayatullah Bengkulu

No.	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Jabatan
1	Irwan	Laki-laki	41 Tahun	Ketua Perwakilan Daerah Bengkulu
2	Fargo	Laki-Laki	37 Tahun	Kepala Divisi Program dan Pendayagunaan
3	Hendri	Laki-Laki	38 Tahun	Kepala Divisi Penghimpunan
4.	Yudi	Laki-laki	37 Tahun	Staff <i>Marketing</i>
5.	Hendriawan	Laki-laki	34 Tahun	Staff <i>Marketing</i>
Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2022				

Informasi pada Tabel 4.1 di atas, menunjukkan biografi informan penelitian yang berasal dari internal lembaga Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu secara umum. Dimana, peneliti menetapkan 5 (lima) orang informan sebagai sumber dalam menggali informasi yang dibutuhkan pada penelitian. Pemilihan informan penelitian ditentukan peneliti dengan berdasarkan tanggung jawab dan kewajiban yang berhubungan dengan penghimpunan dan penyaluran dana Filantropi atau sosial kemanusiaan dalam lembaga Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu. Adapun informan-informan

yang berasal dari internal lembaga Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu yaitu :

- a. Bapak Irwan yang berusia 41 tahun dengan jabatan sebagai Ketua Perwakilan Daerah.
- b. Bapak Fargo yang berusia 37 tahun dengan jabatan sebagai Kepala Divisi Program dan Pendayagunaan.
- c. Bapak Hendri yang berusia 38 tahun dengan jabatan sebagai Kepala Divisi Penghimpunan.
- d. Bapak Yudi yang berusia 37 tahun dengan jabatan sebagai Staff *Marketing*.
- e. Bapak Hendriawan yang berusia 35 tahun dengan jabatan sebagai Staff *Marketing*.

Penentuan atau pemilihan ke tiga informan tersebut, dirasa akan dapat mewakili pengumpulan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti dalam menjawab permasalahan penelitian terkait tingkat efektifitas dari penggunaan dana Filantropi di lembaga Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu.

2. Informan Dari Masyarakat Kota Bengkulu

Penjelasan singkat terkait profil biografi umum dari informan atau responden yang menjadi sampel dari populasi penelitian yang berasal dari masyarakat Kota Bengkulu, dengan kriteria pernah menerima bantuan program Filantropi atau sosial kemanusiaan lembaga Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu. Penjelasan singkat profil biografi umum informan penelitian di interpretasikan peneliti melalui kategori nama, jenis kelamin, umur, dan pekerjaan.

Tabel 4.2 di bawah ini merupakan hasil rekap data informan dari masyarakat Kota Bengkulu yang pernah menerima bantuan program Filantropi atau sosial kemanusiaan dari lembaga Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu.

Tabel 4.2

Interprestasi Profil Informan Dari Masyarakat

No.	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Keterangan
1	Alimin	Laki-Laki	45 Tahun	Pengelola Yayasan A
2	Lia	Perempuan	35 Tahun	Pengelola Yayasan B
3	Asep	Laki-Laki	27 Tahun	Pengurus Masjid B
4	Ahmad	Laki-Laki	26 Tahun	Ketua Risma Masjid C
5	Fitri	Perempuan	37 Tahun	Buruh Sapu Jalan
6	Desi	Perempuan	33 Tahun	Wiraswasta
7	Elsi	Perempuan	35 Tahun	Wiraswasta
Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2022				

Informasi pada Tabel 4.2 di atas menunjukkan biografi informan penelitian yang berasal dari masyarakat kota Bengkulu secara umum. Dimana, peneliti menetapkan 7 (tujuh) orang informan sebagai sumber dalam menggali informasi yang dibutuhkan pada penelitian. Pemilihan informan penelitian, ditentukan peneliti dengan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun informan-informan dari masyarakat Kota Bengkulu yang pernah menerima bantuan dari program Filantropi atau sosial kemanusiaan Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu yaitu:

- a. Bapak Alimin Berusia 45 tahun yang merupakan pengelola yayasan A.
- b. Ibu Lia Berusia 35 tahun yang merupakan pengelola yayasan B
- c. Saudara Asep Berusia 27 tahun yang merupakan pengurus Masjid B
- d. Bapak Ahmad Berusia 26 tahun yang merupakan Ketua Risma Masjid C
- e. Ibu Fitri Berusia 37 tahun yang merupakan buruh sapu jalan
- f. Ibu Desi Berusia 33 tahun yang merupakan wiraswasta
- g. Ibu Elsi Berusia 35 tahun yang merupakan wiraswasta

B. Hasil Penelitian

Dalam sub bab ini akan menjelaskan proses dari pengaturan dan pengelompokan informasi dari penelitian dengan berdasarkan fakta yang diolah dan dianalisis secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu permasalahan dalam penelitian.

1. Efektifitas Kegiatan Filantropi Baitul Maal Hidayatullah di Dalam Menerapkan Penggunaan Dana Filantropi Terhadap Masyarakat di Kota Bengkulu

Fokus pada penelitian ini adalah tingkat efektifitas dari kegiatan Filantropi yang dilaksanakan oleh lembaga Baitul Maal Hidayatullah dalam bentuk program sosial kemanusiaan di wilayah Provinsi Bengkulu. Pada program Sosial kemanusiaan BMH Bengkulu mengangkat program Bahagiakan yatim dan Dhuafa', Jum'at Berbagi Berkah (JBB), Qurban Berkah Nusantara, Kebencanaan dan Layanan

Kesehatan ke masyarakat. Program-program tersebut menjadi bagian penting dalam memberikan layanan kepada masyarakat secara langsung.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dilapangan, terkait dengan kegiatan Filantropi sosial kemanusiaan di lembaga Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu maka penulis mendeskripsikan pendapat informan sebagai berikut :

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Bapak **Irwan** selaku ketua perwakilan Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu tentu memiliki standart dalam mengelola lembaganya. Terlebih Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu merupakan bagian dari lembaga publik yang memiliki tanggung jawab dalam menyalurkan dana yang telah dihimpun. Umum, program-program sosial kemanusiaan yang dilaksanakan oleh Baitul Maal Hidayatullah di seluruh Indonesia tidak ada perbedaan yang signifikan pada setiap daerah. Walaupun dalam pelaksanaan dilapangan akan lebih disesuaikan dengan kearifan lokal daerah masing-masing. Namun pada intinya, tetap mengacu pada program bahagiakan yatim dan dhuafa', jum'at berbagi berkah, qurban berkah nusantara, kebencanaan dan layanan kesehatan ke masyarakat.¹

Penjelasan hasil wawancara dengan bapak **Irawan** selaku Ketua perwakilan Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu dalam menjalankan kegiatan Filantropi sosial kemanusiaan dilaksanakan melalui beberapa program, yaitu : bahagiakan yatim dan dhuafa', jum'at berbagi berkah, qurban berkah nusantara, kebencanaan dan layanan kesehatan ke masyarakat, yang dalam pelaksanaannya dilapangan akan

lebih disesuaikan dengan kearifan lokal masyarakat pada daerah masing-masing.

Lebih lanjut, wawancara dengan bapak **Fargo** Selaku Kepala Divisi Program dan Pendayagunaan mengenai bentuk dari kegiatan Filantropi sosial kemanusiaan bahagiakan yatim dan dhuafa' diwujudkan oleh Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu dilaksanakan dengan bekerjasama pada yayasan pesantren Hidayatullah yang memiliki PPAS se-Bengkulu. Dimana, Lembaga Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu mengambil peran sebagai fasilitator untuk meningkatkan kesejahteraan anak melalui layanan dan pendampingan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak. Berikut penjelasan hasil wawancara dengan bapak **Fargo**.

Wawancara yang dilakukan dengan bapak **Fargo** Selaku Kepala Divisi Program dan Pendayagunaan menjelaskan program yang berkaitan dengan sosial kemanusiaan lembaga Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu lebih fokus kepada pemberdayaan Pusat Pendidikan Anak Sholeh yang merupakan tempat panti asuhan bagi anak-anak yatim dan dhuafa'. Dalam melaksanakan program bahagiakan yatim dan dhuafa' Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu bekerjasama dengan yayasan pesantren Hidayatullah yang memiliki PPAS se-Bengkulu. Dimana, Lembaga Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu mengambil peran sebagai fasilitator untuk meningkatkan kesejahteraan anak melalui layanan dan pendampingan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak. Perealisasi sebagai fasilitator pada program bahagiakan yatim dan dhuafa' ini, merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh Lembaga Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu sekurang-kurangnya sebulan sekali dalam bentuk bantuan dana ataupun kegiatan edukasi, tergantung

dengan kebutuhan dan jumlah dana yang terhimpun pada setiap bulannya .²

Penjelasan bapak **Fargo** selaku Kepala Divisi Program dan Pendayagunaan mengenai kegiatan bahagiakan yatim dan dhuafa' merupakan salah satu program rutin yang selalu dilaksanakan setiap bulannya oleh Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu yang direalisasikan dalam bentuk bantuan dana ataupun kegiatan edukasi, tergantung dengan kebutuhan dari yayasan dan jumlah dana yang terhimpun pada setiap bulannya.

Kegiatan Filantropi sosial kemanusiaan pada lembaga Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu juga melaksanakan program Jum'at Berbagi Berkah (JBB). Hasil wawancara penelitian dengan Bapak **Hendri** selaku Kepala Divisi Penghimpunan pada Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu menjelaskan sebagai berikut.

Bapak **Hendri** selaku Kepala Divisi Penghimpunan menjelaskan kegiatan Filantropi sosial kemanusiaan pada Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu juga melaksanakan program Jum'at Berbagi Berkah (JBB). Program Jum'at Berbagi Berkah (JBB) ini merupakan rutinitas mingguan pada setiap hari jumat dari lembaga. Dimana, realisasi program ini dilaksanakan lembaga Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu dengan bentuk pembagian nasi kotak gratis pada jama'ah shalat jumat dan panti-panti asuhan, serta pembagian nasi kotak pada bulan suci ramadhan.³

² Fargo, *Kepala Divisi Program dan Pendayagunaan*, Wawancara pada tanggal 11 Februari 2022

³ Hendri, *Kadiv.Penghimpunan*, Wawancara pada tanggal 11 Februari 2022

Lebih lanjut, kegiatan Filantropi sosial kemanusiaan pada Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu juga memiliki program tahunan yaitu program Qurban Berkah Nusantara. Berikut merupakan hasil wawancara penelitian dengan bapak **Yudi** selaku *staff marketing* pada lembaga Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu.

Bapak **Yudi** selaku *staff marketing* Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu menjelaskan bahwa program Qurban Berkah Nusantara merupakan salah satu rangkaian dari kegiatan sosial unggulan di tengah-tengah masyarakat. Program ini, direalisasikan Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu melakukan penghimpunan dana kepada masyarakat dengan bentuk tabungan Qurban yang akan disalurkan kembali oleh lembaga Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu kepada masyarakat di wilayah pedalaman atau perkampungan pada dusun-dusun yang sangat jarang sekali terdapat pemotongan hewan Qurban dihari raya Idul Adha.⁴

Penjelasan Bapak **Yudi** selaku *staff marketing* terkait program Qurban Berkah Nusantara yang merupakan salah satu kegiatan Filantropi sosial unggulan pada lembaga Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu yang direalisasikan dengan melakukan penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan Qurban. Dimana, dana tabungan Qurban yang telah terkumpul sebelumnya, menargetkan lebih ke masyarakat pedalaman atau perkampungan di dusun-dusun yang sangat jarang sekali terdapat pemotongan hewan Qurban di hari raya Idul Adha

⁴ Yudi, *Staff Marketing*, Wawancara pada tanggal 11 Februari 2022

Selain itu, program sosial kemanusiaan lembaga Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu biasanya juga mengikuti intruksi dari BMH pusat, hal ini apabila BMH secara Nasional terlibat dalam program kebencanaan baik di Indonesia maupun yang terjadi di luar negeri. Program seperti ini memang hanya bersifat insidental atau berkala saja. Sebagai bagian dari jaringan dari Lembaga Amil Zakat Nasional Lembaga Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu turut mengambil peran dan bagian dari kebencanaan yang menimpa di Negeri maupun di negeri yang lain. Seperti halnya dengan program Peduli Bencana Garut, Peduli Bencana Muslim Rohingnya, Palestina, Syuri'ah dan sebagainya.⁵

Hasil wawancara menjelaskan bahwa bentuk pelaksanaan kegiatan filantopi sosial kemanusiaan pada lembaga Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu dilaksanakan melalui beberapa program yaitu : Bahagiakan yatim dan Dhuafa' yang direalisasikan dengan menjadi fasilitator baik dalam hal bantuan dana ataupun kegiatan edukasi pada yayasan dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan anak melalui layanan dan pendampingan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak.

Sedangkan, program Jum'at Berbagi Berkah direalisasikan dengan melakukan pembagian nasi kotak secara gratis kepada para jama'ah shalat jumat dan panti-panti asuhan, serta pembagian nasi kotak pada saat bulan suci ramadhan. Program ini bertujuan dapat menyemarakkan keberkahan di hari Jum'at dengan saling berbagi.

⁵ Fargo, *Kepala Divisi Program dan Pendayagunaan*, Wawancara pada tanggal 11 Februari 2022

Sementara itu, program Qurban Berkah Nusantara, direalisasikan dengan bentuk penghimpunan dana tabungan Qurban dari masyarakat, dengan tujuan masyarakat di wilayah pedalaman atau perkampungan pada dusun-dusun yang sangat jarang sekali dapat melaksanakan pemotongan hewan Qurban dihari raya Idul Adha, serta program kebencanaan dan layanan kesehatan masyarakat pada dasarnya lebih bersifat isidentil dengan tujuan untuk membantu masyarakat.

Kegiatan Filantropi sosial kemanusiaan pada lembaga Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu ini merupakan refleksi dari keterlibatan suatu perusahaan, masyarakat, dan lingkungan operasional yang akan saling menguntungkan. Oleh karena itu, penyaluran Filantropi merupakan satu kesatuan dalam perwujudan dari kinerja lembaga Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu serta bagian yang tidak terpisahkan dari pelaksanaan prinsip tata kelola yang baik.

Program-program tersebut menjadi bagian penting dalam memberikan layanan kepada masyarakat yang dinilai mampu untuk dapat dirasakan langsung oleh masyarakat yang menerimanya. Berikut wawancara yang dilakukan penulis dengan Bapak **Hendriawan** selaku *staff marketing* Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu menjelaskan mengenai kriteria atau syarat dan sistem serta metode dalam pelaksanaan kegiatan Filantropi sosial kemanusiaan pada lembaga Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu sebagai berikut.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Bapak **Hendriawan** selaku *staff marketing* Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu, terkait kriteria atau syarat penyaluran dana Filantropi serta sistem dan metode yang digunakan oleh lembaga Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu, direalisasikan sesuai dengan bentuk kegiatan dari program yang telah disepakaiti sebelumnya dalam pembahasan. Namun, point terpenting tetap akan menitik beratkan kepada orang-orang atau masyarakat yang memang dirasa sangat membutuhkan bantuan ataupun dukungan tersebut. Dimana, dalam menjalankan program sosial kemanusiaan ini lembaga Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu akan merunut dari informasi-informasi yang telah dikumpulkan, sehingga bentuk kegiatan Filantropi sosial kemanusiaan akan menjadi lebih tepat sasaran.⁶

Hasil wawancara dengan bapak **Hendriawan** selaku *staff marketing* Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam menjalankan program sosial kemanusiaan ini lembaga Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu akan merunut dari informasi-informasi yang telah dikumpulkan, sehingga bentuk kegiatan Filantropi akan menjadi lebih tepat sasaran sesuai dengan visi dari lembaga Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu melalui misinya yang bertujuan untuk mengangkat kaum duafa dari kebodohan dan kemiskinan menuju kemuliaan dan kesejahteraan.

Wawancara yang dilakukan peneliti dengan bapak **Hendri** selaku Kepala Divisi Penghimpunan Dana juga menjelaskan terkait realisasi dari kegiatan Filantropi sosial kemanusiaan yang dilaksanakan dalam program bahagiakan

⁶ Hendriawan, *Staff Marketing*, Wawancara pada tanggal 11 Februari 2022

yatim dan dhuafa', jum'at berbagi berkah, qurban berkah nusantara, kebencanaan dan layanan kesehatan masyarakat telah berjalan sesuai dengan target dan harapan yang ditetapkan oleh lembaga Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu. Berikut wawancara peneliti dengan Bapak **Hendri** Selaku Kepala Divisi Penghimpunan Dana.

Menurut Bapak **Hendri** selaku Kepala Divisi Penghimpunan Dana pada lembaga Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu menjelaskan bahwasanya kegiatan Filantropi sosial kemanusiaan yang realisasikan melalui program bahagiakan yatim dan dhuafa', jum'at berbagi berkah, qurban berkah nusantara, kebencanaan dan layanan kesehatan masyarakat. Dalam hal pencapaian target dari perealisasi program secara keseluruhan, masih terdapat beberapa hambatan yang dihadapi, namun untuk targetan dari pelaksanaan kegiatan tersebut dapat dikatakan sudah sesuai dengan harapan yang ingin dicapai oleh lembaga Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu. Adapun, salah satu indikator yang dapat digunakan dalam pengukuran berjalannya program tersebut yaitu realisasi target penghimpunan dana yang telah ditetapkan oleh lembaga dengan realisasi penyaluran dana yang terhimpun. Tabel 4.3 di bawah ini merupakan realisasi target penghimpunan dan realisasi penyaluran dana yang terhimpun pada kegiatan Filantropi sosial kemanusiaan di lembaga BMH Bengkulu pada priode sebelumnya.⁷

⁷ Hendri, *Kepala Divisi Penghimpunan*, Wawancara pada tanggal 12 Februari 2022

Tabel 4.3
 Realisasi Target Penghimpunan dan Realisasi
 Penyaluran Dana Philantopi Sosial Kemanusiaan Baitul
 Maal Hidayatullah Bengkulu

No.	Realisasi Target Penghimpunan	Realisasi Penyaluran Dana yang Terhimpun	Keterangan
1.	Rp. 1.500.000.000,-	Rp. 1.497.200.000,-	Periode Tahun 2021
Sumber : Data Diolah Tahun 2022			

Sementara itu, guna melengkapi informasi data-data penelitian yang dikumpulkan, peneliti juga melakukan wawancara dengan Bapak **Sopian Amarta** selaku mantan pimpinan ketua Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu. Hal ini dikarenakan saat pelaksanaan penelitian Bapak **Sopian Amarta** masih menjabat sebagai pimpinan ketua Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu. Berikut wawancara peneliti dengan Bapak **Sopian Amarta** berkaitan dengan program sosial kemanusiaan Filantropi Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu.

Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu mempunyai target-target dari pelaksanaan Filantropi pada program sosial kemanusiaan yang harus direalisasikan berdasarkan standar yang ditetapkan Baitul Maal Hidayatullah pusat. Dimana, pada priode 2020 - 2021 Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu dalam program bahagiakan yatim dan dhuafa' memiliki target untuk dapat menjadi fasilitator kesejahteraan anak melalui layanan dan pendampingan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak pada 12 yayasan di wilayah Provinsi Bengkulu. Namun perealisasi program ini hanya berjalan pada 9 yayasan, hal dikarenakan pada masa tersebut masih terjadi Pandemi Covid-19 yang membatasi sebagian aktifitas-aktifitas yang mengundang keramaian. Sementara itu,

terkait program qurban berkah nusantara pada tahun tahun 2020 - 2021, yang bertujuan menghimpunan dana tabungan Qurban dari masyarakat dan akan disalurkan kembali ke masyarakat, mempunyai targetan sebanyak 7 (tujuh) ekor sapi, yang dalam perealisasiannya program ini dapat terlaksana dengan sangat baik oleh pihak Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu. Sedangkan, kegiatan Filantropi sosial kemanusiaan pada program Jum'at berbagi berkah mempunyai targetan sebanyak 30 nasi kotak pada setiap minggunya, dan 500 nasi kotak pada saat bulan ramadhan, dalam realialisasi program ini Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu juga dapat merealisasikannya dengan baik, dan untuk program kebencanaan dan layanan kesehatan masyarakat Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu ini dilaksanakan tanpa adanya targetan karena program ini lebih bersifat isidentil.⁸

Sementara itu, untuk hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan masyarakat Kota Bengkulu yang pernah merasakan dampak dari kegiatan filantropi sosial kemanusiaan dari lembaga Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu, Bapak **Alimin** dan Ibu **Lia** mengungkapkan.

Sebagaimana wawancara dengan Pak **Alimin** selaku pengelola yayasan mengatakan, dengan adanya kegiatan-kegiatan rutin yang telah dilakukan lembaga Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu selama ini sangat membantu kami mencukupi kebutuhan-kebutuhan yayasan. Kegiatan rutin ini pun, juga dapat dirasakan langsung oleh anak-anak peserta didik kami di yayasan. Lembaga Baitul Maal Hidayatullah sering memberikan bantuan baik yang bersifat pendanaan maupun fasilitator pendampingan untuk anak-anak yayasan. Sementara itu, Ibu **Lia** juga mengatakan yayasan meraka pernah

⁸ Bapak Sopian Amarta, *Mantan Ketua Perwakilan BMH Bengkulu*. Wawancara pada tanggal 12 Februari 2022

mendapatkan bantuan Qurban dari Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu, dimana sangat jarang pada suatu yayasan dapat melaksanakan pemotongan hewan Qurban pada hari raya Idul Adha yang dapat dirasakan langsung oleh santri-santri di yayasan dan masyarakat sekitar yayasan.⁹

Sementara itu, wawancara dengan Bapak **Asep** dan **Ahmad** selaku pengurus masjid yang pernah juga merasakan kegiatan-kegiatan sosial kemanusiaan yang dilaksanakan oleh lembaga Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu. Berikut penjelasan wawancara dengan Bapak **Asep** dan **Ahmad**.

Hasil wawancara dengan Pak **Asep** dan Pak **Ahmad** mengatakan bahwa masjid ditempat mereka kelolah, cukup sering mendapatkan bantuan pembagian nasi bungkus gratis kepada para jama'ahnya. Biasanya kegiatan pembagian nasi bungkus gratis ini dilakukan Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu pada setiap hari jum'at. Kegiatan sosial saling berbagi dari Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu ini sangat baik dilakukan untuk membantu orang-orang yang membutuhkan, sekaligus mengingatkan mereka yang berkecukupan untuk selalu berbagi dengan sesamanya.¹⁰

Hasil wawancara dengan Ibu **Desi** dan Ibu **Elsi** yang merupakan wiraswasta rumah makan di Kota Bengkulu mengungkapkan, bahwa :

Dengan adanya kegiatan Filantropi sosial kemanusiaan yang dapat dirasakan langsung oleh masyarakat sangat membantu meringankan beban mereka. Dari hasil wawancara peneliti dengan Ibu **Desi** dan Ibu **Elsi** yang merupakan salah satu masyarakat Kota Bengkulu yang

⁹ Bapak Alimin, dan Ibu Lia, *Masyarakat*, Wawancara pada Tanggal 13 Februari 2022

¹⁰ Bapak Asep dan Bapak Ahmad, *Masyarakat*, Wawancara pada tanggal 12 Februari 2022

bekerja sebagai wiraswasta dengan membuka rumah makan. Sewaktu masih masa pandemi covid 19, bu **Desi** dan Bu **Elsi** pernah mendapatkan bantuan sembako yang diberikan Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu, hal ini dikarenakan usaha rumah makan yang mereka jalankan terkena dampak dari pandemi tersebut, sehingga sepi akan pembeli. Ibu **Desi** dan Ibu **Elsi** juga mengatakan bahwa ia merasa sangat terbantu dengan adanya kegiatan-kegiatan Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu seperti berbagi nasi bungkus pada setiap hari jumat. Karena disaat ini mereka rutin mendapatkan pesanan-pesanan nasi bungkus, minimal 2 kali dalam sebulan yang akan dibagikan ke panti-panti dan buruh yang bekerja dijalan.¹¹

Sama halnya dengan hasil wawancara dengan Bu **Fitri** yang merupakan buruh sapu jalan Kota Bengkulu, sebagai salah satu perwakilan masyarakat yang pernah merasakan kegiatan Filantropi sosial kemanusiaan.

Bu **Fitri** yang merupakan buruh sapu jalan Kota Bengkulu mengatakan merasa sangat senang dengan kegiatan berbagi yang dilakukan oleh Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu. Karena ia pernah beberapa kali saat sedang bekerja mendapatkan nasi bungkus yang diberikan oleh relawan Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu. Ia juga mengatakan kegiatan-kegiatan seperti ini akan sangat membantu dan dapat dirasakan langsung oleh orang-orang yang betul-betul membutuhkannya.¹²

Wawancara yang dilakukan dengan beberapa orang masyarakat yang pernah menerima dan merasakan kegiatan-kegiatan Filantropi sosial kemanusiaan dari Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu menunjukkan respon yang positif,

¹¹ Ibu Desi dan Ibu Elsi, *Masyarakat*, Wawancara pada tanggal 13 Februari 2022

¹² Ibu Fitri, *Masyarakat*, Wawancara pada tanggal 15 Februari 2022

mulai dari kegiatan penyaluran bantuan-bantuan ke yayasan, berbagi nasi bungkus gratis dan bantuan qurban kepada masyarakat yang jarang jarang melaksanakannya. Hal ini dikarenakan, kegiatan-kegiatan ini dapat dirasakan langsung manfaatnya oleh masyarakat tersebut.

C. Pembahasan

Sub bab pembahasan merupakan bentuk pengkajian yang lebih mendalam dari rumusan permasalahan penelitian. Dalam hal ini, peneliti akan membahas keterkaitan antara kajian-kajian literatur sebelumnya dengan hasil dari analisis wawancara yang dilakukan peneliti terkait efektifitas kegiatan Filantropi Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu.

1. Efektifitas Dari Kegiatan Filantropi Baitul Maal Hidayatullah di Dalam Menerapkan Penggunaan Dana Filantropi Terhadap Masyarakat di Kota Bengkulu

Kegiatan Filantropi sosial kemanusiaan lembaga Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu ini merupakan satu kesatuan dalam perwujudan dari kinerja lembaga, serta bagian yang tidak terpisahkan dari pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Prinsip dari tata kelola perusahaan atau lembaga Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu ini dijalankan berdasarkan visi dan misi lembaga melalui program utama yang dikenal dengan empat pilar program Baitul Maal Hidayatullah yaitu Program Dakwah, Program Pendidikan, Program Sosial Kemanusiaan dan Program Ekonomi.

Berdasarkan hasil analisis wawancara peneliti pada sub sebelumnya, maka dapat dijelaskan penilaian efektifitas pelaksanaan kegiatan Filantropi program sosial kemanusiaan pada lembaga Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu, yaitu :

a. Program Bahagiakan Yatim dan Dhuafa'

Bahagiakan yatim dan Dhuafa' yang direalisasikan dengan menjadi fasilitator baik dalam hal bantuan dana ataupun kegiatan edukasi pada yayasan Hidayatullah dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan anak melalui layanan dan pendampingan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak. Dalam program ini menargetkan dapat terlaksana pada 12 yayasan di wilayah Provinsi Bengkulu, namun pada perealisasiannya program ini hanya berjalan pada 9 yayasan. Hal dikarenakan pada masa tersebut, masih terjadi Pandemi Covid-19 yang membatasi sebagian aktifitas-aktifitas keramaian.

b. Program Jum'at Berbagi Berkah

kegiatan Filantropi sosial kemanusiaan pada program Jum'at berbagi berkah bertujuan untuk menyemarakkan keberkahan di hari Jum'at dengan saling berbagi. Dimana program ini mempunyai targetan sebanyak 30 nasi kotak pada setiap minggunya, dan 500 nasi kotak pada saat bulan ramadhan, dalam pelaksanaan program ini Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu juga dapat merealisasikannya target tersebut dengan baik. Terlaksananya program Jum'at Berbagi Berkah sesuai dengan targetan yang ditetapkan secara tidak langsung

juga menunjukkan tingkat keefektifan dari pelaksanaan program tersebut.

c. Program Qurban Berkah Nusantara

Program Qurban Berkah Nusantara merupakan kegiatan penghimpunan dana tabungan Qurban dari masyarakat, dengan tujuan masyarakat di wilayah pedalaman atau perkampungan pada dusun-dusun yang sangat jarang sekali dapat melaksanakan pemotongan hewan Qurban di hari raya Idul Adha. Program qurban berkah nusantara pada tahun 2020 – 2021 mempunyai targetan sebanyak 7 (tujuh) ekor sapi, yang dalam pelaksanaannya pihak Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu dapat merealisasikan program tersebut, sesuai dengan targetan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu dapat dikatakan program Qurban Berkah Nusantara sudah berjalan dengan efektif.

Dalam pengukuran efektifitas berjalannya program dapat dilakukan dengan membandingkan target yang telah ditetapkan oleh lembaga dengan perealisasi dari target tersebut. Tabel berikut merupakan hasil penilaian terkait efektifitas pelaksanaan program sosial kemanusiaan di Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu.

Tabel 4.4

Efektifitas Program Melalui Target dan Realisasi

No.	Program Sosial Kemanusiaan	Target	Realisasi	Persen
1	Bahagiakan Yatim dan Duafa	12 Yayasan	9 Yayasan	75%
2	Jumat Berbagi Berkah	30 Nasi Kotak	30 Nasi Kotak	100%
		500 Nasi Kotak	500 Nasi Kotak	100%
3	Qurban Berkah Nusantara	7 Ekor Sapi	7 Ekor Sapi	100%
Persentase Efektifitas Program				93.8%

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa program Filantropi sosial kemanusiaan yang telah dilaksanakan oleh lembaga Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu dalam perwujudan dari tanggung jawab selaku lembaga penghimpun dan penyaluran dana kepada masyarakat sudah efektif dari segi pelaksanaan program. Hal ini terlihat dari tingkat efektifitas pelaksanaan program Filantropi kemanusiaan Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu yang memiliki nilai sebesar 93.8%.

Lebih lanjut, kegiatan Filantropi sosial kemanusiaan pada lembaga Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu ini merupakan refleksi dari keterlibatan suatu perusahaan, masyarakat, dan lingkungan operasional yang akan saling menguntungkan. Oleh karena itu, penyaluran Filantropi merupakan satu kesatuan dalam perwujudan dari kinerja

lembaga Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu serta bagian yang tidak terpisahkan dari pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Sementara itu, efektifitas atau perwujudan dari tanggung jawab Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu selaku lembaga penghimpun dan penyaluran dana filantropi kepada masyarakat dapat dinilai melalui program-program yang telah dilaksanakan secara keseluruhan. Dimana, suatu efektivitas akan berfokus pada *outcome* (hasil), yang menggambarkan seluruh siklus *input*, proses dan *output* yang mengacu pada hasil guna dari program atau kegiatan yang menyatakan sejauh mana tujuan telah dicapai, sehingga akan menjadi ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuannya dan target-targetnya.

Dalam penilaian efektivitas, suatu hambatan, tidak menjadi faktor prediktor utama yang menentukan kegagalan dari pencapaian tujuan atas pelaksanaan kegiatan tersebut. Adapun, salah satu indikator yang dapat digunakan dalam pengukuran berjalannya program tersebut yaitu target yang telah ditetapkan oleh lembaga dengan perealisasiannya dari target tersebut. Tabel 4.5 merupakan target dari penghimpunan dan perealisasiannya dana sosial kemanusiaan pada lembaga Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu di periode sebelumnya.

Tabel 4.5
 Realisasi Target Penghimpunan dan Realisasi
 Penyaluran Dana Philantopi Sosial Kemanusiaan Baitul
 Maal Hidayatullah Bengkulu

No.	Realisasi Target Penghimpunan	Realisasi Penyaluran Dana yang Terhimpun	Keterangan
1.	Rp. 1.500.000.000,-	Rp. 1.497.200.000,-	Periode Tahun 2021
Sumber : Data Diolah Tahun 2022			

Rosada menjelaskan dalam penelitiannya bahwa mengukur efektivitas bukanlah suatu hal yang sederhana, karena efektivitas dapat dikaji dari berbagai sudut pandang dan tergantung pada siapa yang menilai serta menginterpretasikannya.¹³ Sulvariany Tamburaka menjelaskan tingkat efektifitas dapat dikelompokkan ke dalam skala interval dengan lima kategori, yang diukur dengan menggunakan rumus berikut ini.¹⁴ Tabel 4.6 di bawah ini merupakan interpretasi penilaian dan pengukuran efektifitas menurut Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 690.900.327 Tahun 1996.

¹³ Rosada, *Efektivitas Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia pada koperasi CU Semarok sosok* (Manajemen STIE Widya Dharma Pontianak), h.267

¹⁴ Sulvariany Tamburaka, “Analisis Efektivitas dan Efisiensi Anggaran belanja daerah pemerintah kota kendari” (Jurnal Akuntansi Vol. IV, No 1, 2019), h.304

Tabel 4.6
 Penilaian dan Pengukuran Efektifitas Menurut
 Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 690.900.327
 Tahun 1996

No	Rasio efektivitas	Tingkat Capaian
1	Di atas 100%	Sangat efektif
2	90% - 100 %	Efektif
3	80% – 89%	Cukup efektif
4	60 % - 79 %	Kurang efektif
5	Kurang Dari 60 %	Tidak efektif

Sumber: Sulvariany Tamburaka, Analisis Efektivitas dan Efisiensi Anggaran belanja daerah pemerintah kota kendari

Rumus :

$$= \frac{\text{realisasi}}{\text{target}} \times 100\%$$

$$= \frac{1.497.200.000}{1.500.000.000} \times 100\% = 99,8\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa program Filantropi sosial kemanusiaan yang telah dilaksanakan oleh lembaga Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu dalam perwujudan dari tanggung jawab selaku lembaga penghimpun dan penyaluran dana kepada masyarakat sudah efektif dari segi pendanaan. Hal ini terlihat dari tingkat efektifitas segi pendanaan pada program Filantropi kemanusiaan Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu yang memiliki nilai sebesar 99.8%.

Kata efektif mempunyai arti keaktifan, atau daya guna atas kesesuaian dalam suatu kegiatan terkait dengan orang yang melaksanakan tugas untuk mencapai sasaran yang

dituju. Efektivitas pada dasarnya menunjukkan taraf tercapainya hasil, atau senantiasa dikaitkan dengan pengertian efisien, meskipun sebenarnya ada perbedaan diantara keduanya. Efektivitas akan lebih menekankan pada hasil yang dicapai, sedangkan efisiensi lebih melihat pada bagaimana cara mencapai hasil dengan membandingkan antara *input* dan *output*.¹⁵

¹⁵ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), h.12

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dijelaskan pada sub bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu efektifitas dari program Filantropi sosial kemanusiaan pada lembaga Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu yang didasari pada hasil analisis peneliti menunjukkan bahwa program bahagiakan yatim dan dhuafa memiliki nilai efektivitas sebesar 75%, program jumat berkah memiliki nilai efektivitas sebesar 100% dan program qurban berkah nusantara memiliki nilai efektivitas sebesar 100%. Maka dari itu, dapat disimpulkan tingkat efektifitas dari kegiatan Filantropi program sosial kemanusiaan adalah sebesar 93.8%.

Sementara itu jika dilihat berdasarkan dari segi realisasi pendanaan, kegiatan Filantropi pada program sosial kemanusiaan Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu menghasilkan nilai efektifitas sebesar 98.9%. Artinya kegiatan dari program filantropi sosial kemanusiaan di Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu sudah berjalan secara efektif sebagai suatu lembaga penghimpun dan penyaluran dana Filantropi kepada masyarakat.

B. Saran

Dalam penelitian yang mengangkat judul efektifitas kegiatan Filantropi Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu terhadap masyarakat di wilayah Kota Bengkulu” ini, hanya berfokus melihat tingkat efektifitas dari kegiatan Filantropi sosial kemanusiaan pada lembaga Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu. Dimana, dari hasil penelitian juga menunjukkan masih terbatasnya

pengalihan informasi terkait faktor-faktor prediktor yang menjadi ukuran efektifitas suatu program. Oleh sebab itu, lembaga Baitul Maal Hidayatullah Bengkulu harus mampu menjaga konsistensi dalam menjalankan program-program yang telah disepakati sebelumnya.

Sementara itu, bagi para peneliti selanjutnya, diharapkan bisa melakukan penelitian sejenis pada objek penelitian yang sama, dengan menambahkan faktor-faktor prediktor lainnya guna meningkatkan tingkat efektifitas dari setiap program-program Filantropi yang dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Adam Ibrahim. *Teori Perilaku dan Budaya Organisasi*. Bandung : Refika Aditama. 2010.
- Andreoni, J. *Economics of Philanthropy*. International of Encyclopedia of The Social & Behaviour Sciences, 2001.
- Andri Soemitra. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta. PT. Rineka Cipta. 2002.
- Asrid S. Susanto, *Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial*, Bandung : Bina Cipta, 1985.
- Az-Zuhaili, W., *Fiqh Islam Wa 'Adilatuhu*. Damaskus (SY), Dar AlFikr, 1985.
- Chapra, M.U. *Islam And The Economic Challenge*. Riyadh (SA). International Islamic Publishing House (IIPH), 1992.
- Hamidi. *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan*, Malang: UMM Press, 2004.
- Handoko. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta, 1997.
- Hasibuan. *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah* Jakarta: Bumi Aksara, 2005..
- Hilman, latief. *Melayani Umat: Filantropi Islam dan Ideologi Kesejahteraan Kaum Modernis*. Jakarta: Gramedia Pustaka, 2010.
- Hilman, Latief. *Politik Filantropi Islam di Indonesia*. Yogyakarta: Ombak, 2013.
- Mahmudi. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta : UPP AMP. YKPN. Mangkunegara, 2005.
- Moleong, Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja. 2009.

- Musa, Muhammad. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Fajar Agung, 1988.
- Nasution. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito, 2003.
- Nurul, Zuriah. *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Pabandu, Tika. *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2005.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Sairin. *Perubahan Sosial Masyarakat Indonesia*; Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2002.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2010.
- Sutrisno, Edi. *Budaya Organisasi*. Surabaya: Kencana Premadia Group 2007.
- Suyadi P. *Manajemen Sumber Daya Manusia Kebijakan Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: BPFE, 1999.
- Triton. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perspektif Partnership dan Kolektivitas*. Jakarta: ORYZA, 2010.
- Undang Undang Dasar No. 23 Tahun 2011, Tentang Pengelolaan Zakat.
- Zaim, Saidi. *Kedermawanan Untuk Keadilan Sosial*. Jakarta: Piramedia, 2006.

Jurnal

- Andhika Ramadhanu, *Peran Lembaga Amil Zakat Baitul Mal Hidayatulla Dalam Pemberdayaan Ekonomi Mualaf Suku Tengar*. Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Airlangga Surabaya, 2016. h. 115

- Beik, I.S. & Arsyianti, L.D., *Measuring Zakat Impact on Poverty and Welfare Using CIBEST Model*. Journal of Islamic Monetary Economics and Finance, 2016. h.141
- Fauzia, A. *Islamic Philanthropy In Indonesia: Modernization, Islamization, and Social Justice*. Austrian Journal of South-East Asian Studies, 2017.h.223
- Hassan, A. *The Challenge In Poverty Alleviation: Role of Islamic Microfinance and Social Capital*. Humanomics, 2014. Vol. 30 h.76
- Imron Hadi Tamin. *Peran Filantropi dalam Pengentasan Kemiskinan di dalam Komunitas Lokal Online*. Jurnal Sosiologi Islam, 2011. Vol. 1, h. 1
- Kasri, R.A., *Giving Behaviors In Indonesia: Motives and Marketing Implications For Islamic Charities*. Journal of Islamic Marketing, 2003. h.306
- Marimin, Agus., *Baitul Maal Sebagai Lembaga Keuangan Islam Dalam Memperlancar Aktivitas Perekonomian*. Jurnal Akuntansi dan Pajak, 2014. Vol. 14, No. 02 h.39
- Mehmet, O., Al Ghazzali *on Social Justice: Guidelines For A New World Order From An Early Medieval Scholar*. International Journal of Social Economics, 1997. Vol. 24 No.11 h.1203
- Mustaring. *Eksistensi Baitul Maal dan Peranannya Dalam Perbaikan Ekonomi Rumah Tangga Dalam Era Masyarakat Ekonomi ASEAN*. Jurnal Supremasi, 2016, Vol XI, No.2, h. 123
- Rosada, *Efektivitas Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia pada koperasi CU Semarok sosok*. Manajemen STIE Widya Dharma Pontianak, 2017. Vol. 1 No.12 h.26
- Sulvariany Tamburaka, *“Analisis Efektivitas dan Efisiensi Anggaran belanja daerah pemerintah kota kendari*. Jurnal Akuntansi Vol. IV, No 1, 2019. h.304
- Suparman Ibrahim Abdullah, *Manajemen Fundraising dalam Penghimpunan Harta Wakaf*. Jurnal Al-Awqaf, 6 Maret 2009. Vol.1 h.42.

L

A

M

P

I

R

A

N

PEDOMAN WAWANCARA

Daftar pedoman wawancara berfungsi untuk menjawab rumusan masalah

I. Data Pribadi

Judul Penelitian : Efektifitas Kegiatan Fhilitropi BMH Hidayatullah Terhadap Masyarakat di Wilayah Kota Bengkulu
Peneliti : Yudha Anugerah Pratama
Nim : 1611140195
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

II. Data Narasumber (Karyawan BMH Hidayatullah Bengkulu)

Nama :
Umur :
Jenis Kelamin :
Jabatan :

Berikut ini, daftar pertanyaan wawancara sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian

1. Apa saja bentuk program penggunaan dana filantropi yang terdapat pada BMH Hidayatullah Bengkulu ?
2. Apakah kriteria atau syarat dari penerimaan dana filantropi pada BMH Hidayatullah Bengkulu menjadi faktor penentu untuk masyarakat mendapatkan bantuan tersebut ?
3. Apakah program filantropi yang dilaksanakan BMH Hidayatullah Bengkulu sudah memenuhi standar dan prinsip syariah Islam ?

4. Apakah program filantropi yang dilaksanakan BMH Hidayatullah Bengkulu sebelumnya berjalan sesuai dengan target yang ditetapkan oleh perusahaan ?
5. Apakah Sistem dan Metode dalam pelaksanaan program filantropi BMH Hidayatullah Bengkulu sudah efektif dalam mencapai tujuan perusahaan ?
6. Seandainya Sistem dan Metode dalam pelaksanaan program filantropi BMH Hidayatullah Bengkulu belum efektif, faktor apa saja yang menjadi penyebabnya ?
7. Apa saja contoh perbedaan yang nyata dari sebelum dan sesudah dilaksanakannya kegiatan filantropi oleh BMH Hidayatullah Bengkulu ?

III Data Nara Sumber (Masyarakat Penerima Bantuan Filantropi)

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pekerjaan :

Berikut ini, daftar pertanyaan wawancara sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian

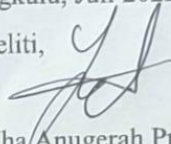
1. Apa saja program filantropi yang dilaksanakan oleh BMH Hidayatullah Bengkulu yang anda ketahui ?
2. Apa saja bentuk dari program filantropi BMH Hidayatullah Bengkulu yang pernah anda dapatkan ?
3. Apakah program filantropi tersebut dapat membantu anda ?
4. Menurut anda, apakah sistem dan metode dalam program filantropi yang dilaksanakan BMH Hidayatullah Bengkulu

sudah efektif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang menerimanya ?

5. Seandainya, program filantropi yang dilaksanakan oleh BMH Hidayatullah Bengkulu tersebut di rasa kurang efektif, apa saja yang menjadi faktor penyebabnya ?

Bengkulu, Juli 2022

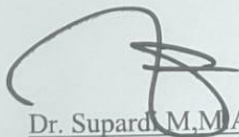
Peneliti,



Yudha Anugerah Pratama

NIM : 1611140195

Pembimbing I



Dr. Supard M, M Ag.
NIP. 196504101993031007

Pembimbing II



Yunida Een Fryanti, M.Si.
NIP.1981106122015032003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Raden Patah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax (0736) 51171

IDENTITAS MAHASISWA

NAMA

YUDHA ANUGERAH PRATAMA

NIM

1611140195

PRODI

PEERBANHAN SYARIAH

SEMESTER

8

JUDUL YANG DIAJUKAN

1. EFektifitas PERAW BMH Hidayatullah DALAM IMPLEMENTASI
KEGIATAN FILANTROPI TERHADAP MASYARAKAT (STUDI KASUS BMH
Hidayatullah Kota Bengkulu

PROSES KONSULTASI

- a. Konsultasi dengan Pengelola Perpustakaan Fakultas

Catatan AD 1 → OK

Pengelola Perpustakaan

DEBBY ALISANDI, MBA

NP198609192019032012

- b. Konsultasi dengan Pembimbing Akademik

Catatan Acc, dapat dilanjutkan uji kelayakan proposal

Pembimbing Akademik

- c. Tim Kelayakan Proposal

Catatan dinyatakan layak

Ketua Tim

Amimah Oktarina 4-5-20

- d. Konsultasi dengan Kaprodi

Catatan Bisa dilanjutkan dengan pertimbangan ada izin dari tempat penelitian untuk melakukan observasi & penelitian selama covid 19

Kaprodi

Yosy Arisandy

JUDUL YANG DIUSULKAN

Setelah konsultasi dengan Pengelola Perpustakaan, Pembimbing Akademik dan Kaprodi, dan Tim Kelayakan Proposal, judul yang diusulkan adalah:

Yosy Arisandy

Bengkulu,

Mahasiswa

PLAGIARISM SCAN REPORT

Words 20 Date May 07, 2020
Characters 168 Exclude Uri

0%
Plagiarism

100%
Unique

0
Plagiarized
Sentences

1
Unique Sentences

Content Checked For Plagiarism

EFEKTIFITAS PERAN DARI BADAN AMIL ZAKAT BAITUL MAAL HIDAYATULLAH DI DALAM PENGIMPLEMENTASIAN KEGIATAN
FILANTROPI TERHADAP TINGKAT KESEJATERAAN MASYARAKAT KOTA BENGKULU.

Sources

Similarity



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

Hari/Tanggal : 22 Mei 2020
Nama Mahasiswa : YUDHA ANUGERAH PRATAMA
NIM : 1611140195
Jurusan/Prodi : PERBANKAN SYARIAH

Judul Proposal	Tanda Tangan Mahasiswa	Penyeminar
EFEKTIVITAS KEGIATAN PHILANTROPI BMH HIDAYATULLAH TERHADAP MASYARAKAT KOTA BENGKULU		

Mengetahui,
a.n. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Nurul Hak, M.A.
NIP 196606161995031003

Catatan:
Mohon Berkas ini dikembalikan kepada Pengelola
Fotokopi dan Cap 1 (Satu) Rangkap



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

CATATAN PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Yudha Anugerah Pratama
NIM : 1611140195
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah

No	Permasalahan	Saran Penyeminar
1.	Latar belakang belum spesifik kepermasalahan penelitian - Lengkapi Informasi Filantropi di BMH Hidayatullah kota Bengkulu. - Spesifikan permasalahan penelitian terkait program filantropi ke dalam suatu kegiatan social yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat. - Referensi mengenai legalitas dari Badan Resmi terkait BMH Hidayatullah	- Perbaiki - Perbaiki - Penambahan teori - Papikan tulisan
2.	Tambahkan kembali untuk penekanan kajian teori terkait program filantropi yang mengarah ke dalam kegiatan social	
3.	Tambahkan judul-judul penelitian yang digunakan sebagai referensi penelitian terdahulu dalam sub bab tersebut.	- Catatan kaki
4.	Format untuk Ayat Al-Quaran tidak diperbolehkan gambar	
5.	Footnote atau referensi penelitian harus dari sumber yang jelas	
6.	Penulisan Daftar Pustaka masih salah	

Bengkulu, Mei 2020
Penyeminar,

Andi Harpepen M.Kom

Bengkulu, Kamis 28 Mei 2020

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
IAIN Bengkulu
Di-
Bengkulu

Perihal: Mohon Penunjukan Pembimbing

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.
Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Yudha Anugerah Pratama
NIM : 1611140195
Prodi/Semester : Perbankan Syariah/10

Dengan ini mengajukan permohonan Penunjukan Pembimbing Skripsi.
Judul Skripsi : Efektifitas Kegiatan Fhilitropi BMH Hidayatullah Terhadap Masyarakat Kota Bengkulu.

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan :
Surat bukti selesai seminar
Proposal rangkap 3

Demikianlah permohonan ini, atas perkenan dan kebijaksanaannya diucapkan terimakasih.

Wassalam,
Pemohon



Yudha Anugerah Pratama
NIM1611140195



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 0294/In.11/F.IV/PP.00.9/02/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A M A : Drs. M. Syakroni, M. Ag.
NIP. : 195707061987031003
Tugas : Pembimbing I
2. N A M A : Yunida Een Fryanti, M. Si.
NIP. : 198106122015032003
Tugas : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

- N A M A : Yudha Anugrah Pratama
NIM : 1611140195
JURUSAN : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Efektifitas Kegiatan Filantropi BMH Hidayatullah Terhadap Masyarakat

Demikian surat penunjukkan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu

Pada Tanggal : 23 Februari 2021

Dekan,



[Signature]
Dr. Asnani, MA
NIP. 197304121998032003

Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;
4. Arsip.

Bengkulu, 28 Juni 2022

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
IAIN Bengkulu
Di-
Bengkulu

Perihal : Mohon Penunjukan dan Pergantian Pembimbing

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : YUDHA ANUGERAH PRATAMA
NIM : 1611140195
Prodi/Semester : PERBANKAN SYARIAH / 12

Dengan ini mengajukan permohonan penunjukan dan pergantian pembimbing skripsi.
Sebagai bahan pertimbangan bahwa pada tahap bimbingan proposal,

Pembimbing I :
Pembimbing II : Yunida Een Fryanti, M.Si


Telah melakukan bimbingan proposal, tetapi untuk bimbingan skripsi, Pembimbing I/II* tidak berkenan untuk menjadi pembimbing skripsi dikarenakan Pembimbing I tidak bisa melanjutkan karena berangkat Haji dan mendekati masa pensiun

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan:

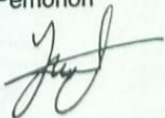
1. Surat bukti selesai seminar
2. Proposal rangkap 3

Demikianlah permohonan ini, atas perkenan dan kebijaksanaannya diucapkan terima kasih.

Mengetahui
Pembimbing I/II*


Yunida Een Fryanti, M.Si
NIP. 1981106122 01503 2603

Wasalam,
Pemohon


NIM 1611140195

Catatan:

* coret yang tidak perlu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 0775/Un.23/ F.IV/PP.00.9/07/2022

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A M A : Dr. Supardi M, M.Ag .
NIP : 196504101993031007
Tugas : Pembimbing I
2. N A M A : Yunida Een Fryanti, M. Si.
NIP : 198106122015032003
Tugas : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

N A M A : Yudha Anugerah Pratama
NIM : 1611140195
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Tugas Akhir : Efektifitas Kegiatan Filantropi BMH Hidayatullah Terhadap Masyarakat di Wilayah Kota Bengkulu
Keterangan : Skripsi

Demikian surat penunjukkan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 4 Juli 2022
Dekan,

Supardi

Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;
4. Arsip.

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal skripsi berjudul "Efektivitas Kegiatan Philantropi BMH Hidayatullah Terhadap Masyarakat di Wilayah Kota Bengkulu" yang disusun oleh :

Nama : Yudha Anugrah Pratama

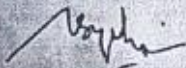
Nim : 1611140195

Prodi : Perbankan Syariah

Sudah diperbaiki sesuai dengan arahan tim pembimbing, selanjutnya dinyatakan memenuhi syarat ilmiah untuk diajukan surat izin penelitian.

Bengkulu, Januari 2022

Pembimbing I



Drs. M. Syakroni, M. Ag.
NIP. 195707061987031003

Pembimbing II



Yunida Een Fryanti, M. si.
NIP. 1981106122015032003

Mengetahui,
Ketua Prodi Perbankan Syariah



Yosi Wisandy, MM.
Nip. 198508012014032001



Nomor : 013/Eks/BMH/BKL/VII/22

Lampiran :-

Perihal : Surat Keterangan Selesai Penelitian Mhsw. UINFAS. Sdr Yudha Anugerah Pratama

Assalamu'alaikum Wr Wb

Alhamdulillah, segala puji hanya bagi Allah SWT atas semua nikmat atas hidayah dan karunia-Nya, hembusan nafas adalah nikmat yang hingga kini kita rasakan, semoga nikmat ini kita gunakan untuk berkarya dan berkontribusi demi kebaikan sesama dan untuk bangsa tercinta.

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini

Nama : Muhammad Irwan SE, MM
Jabatan : Ketua BMH Bengkulu Raya
Intansi : Laznas BMH Bkl

Dengan Ini Menerangkan bahwa Mahasiswa/i yang beridentitas

Nama : Yudha Anugerah Pratama
NIM : 1611140195
Jurusan : Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam
Perguruan Tinggi : UINFAS

Bahwa yang bersangkutan telah selesai melaksanakan Penelitian Di Laznas BMH di Bkl. Selama pelaksanaan Penelitian dari tanggal 01 April 2022 s/d 30 April 2022 yang bersangkutan melaksanakan Penelitian dengan baik, sangat memperhatikan peraturan yang kami terapkan dan setelah selesai, Ybs. Masih menjalin Silaturahmi baik dengan Laznas BMH di Bkl, tanpa ada Masalah yang tidak terselesaikan.

Selain dari itu sesuai dengan persyaratan yang telah di tetapkan bahwa ybs wajib menyerahkan 1 (satu) eksemplar Karya tulis laporan penelitian dengan Judul Skripsi "EFEKTIFITAS KEGIATAN PHILANTROPI BMH HIDAYATULLAH TERHADAP MASYARAKAT DI WILAYAH KOTA BENGKULU".

Demikian kami sampaikan, atas partisipasi dan kerja samanya, kami ucapkan *Jazakallahu Khairon Katsiran*, Semoga Allah SWT selalu melindungi kita. *Aamiin*.

Wassalamu'alaikum Wr Wb.

Bengkulu Raya, 25 Juli 2022
BMH PERWAKILAN BENGKULU RAYA


BMH
BAITUL MAAL HIDAYATULLAH

Muhammad Irwan SE, MM
Ketua BMH Bengkulu Raya

KANTOR BMH PERWAKILAN BENGKULU
Jl. WR. Supratman No.2, Beringin
Raya, Kec. Muara Bangka Hulu,
Kota Bengkulu, Bengkulu 38119
Email : cs.bengkulu@bhm.or.id



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0738) 51276-51171-
51172- Faksimill (0738) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

No : 023/SKLP-FEBI/02/5/2022

Satgas Plagiasi Program Studi Perbankan Syariah Menerangkan bahwa :

Nama : Yudha Anugerah Pratama
Nim : 161114095
Prodi : Perbankan Syariah
Jenis Tugas Akhir : Skripsi
Judul Tugas Akhir : **EFEKTIFITAS KEGIATAN PHILANTROPI BMH
HIDAYATULLAH TERHADAP MASYARAKAT DI
WILAYAH KOTA BENGKULU**
Similarity Index : 27%
Status : LULUS

Adalah benar- benar telah lulus pengecekan plagiasi dari naskah Publikasi Tugas Akhir melalui aplikasi Turnitin.

Satgas Plagiasi
Program Studi Perbankan Syariah

Debby Arisandi, MBA
NIP. 198609192019032012

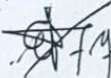





KEMENTRIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276,51771 Fax (0736) 51771 Bengkulu

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Yudha Anugerah P. Program Studi : Perbankan Syariah
Nim : 1611140195 Pembimbing II : Yunida Een Friyanti,
M.Si.
Judul Skripsi : Efektifitas Kegiatan Philantropi BMH Hidayatullah
Terhadap Masyarakat Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1	Rabu 25 Agustus 2021	Bab I,II, Dan III	-Daftar isi -Metodologi Penelitian disesuaikan dengan format penulisan skripsi kualitatif -Teori Efektifitas -Rumus -Rumus Efektifitas -Pedoman Wawancara Penelitian	 
2	Jum'at 21 Januari 2022	Konsul metode penelitian ke pembimbing I	Ke Pembimbing I	
3	Selasa 12 April 2021	BAB IV	-Cari tau dulu program BMH Hidayatullah Kota Bengkulu yang dilakukan ke	



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276,51771 Fax (0736) 51771 Bengkulu

			Masyarakat	
4	Kamis 28 Juni 2022	BAB IV	-Perbaiki sama arahan buat BAB V -Lanjut ke pembimbing I	
5	Kamis 07 Juli 2022	BAB IV	ACC	

Bengkulu, Juli 2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Yenti Sumarni, S.E., MM
NIP. 197904162007012020

Pembimbing II

Yunida Een Frvanti, M.Si.
NIP. 1981106122015032003



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51771 Fax (0736) 51771 Bengkulu

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Yudha Anugerah P. Program Studi : Perbankan Syariah
Nim : 1611140195 Pembimbing I : Dr. Supardi M, M.Ag.
Judul Skripsi : Efektifitas Kegiatan Philantropi BMH Hidayatullah
Terhadap Masyarakat Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1	Kamis 03 Februari 2022	Bimbingan Skripsi	-Perbaiki penulisan -Lengkapi data Bab III	
2	Jumat 25 Februari 2022	Bimbingan Skripsi	-Sesuaikan kertas dengan standard pedoman yang baru -Lanjut ACC Penelitian	
3	Jum'at 08 Juli 2022	Materi Efektifitas	-Menambahkan teori efektifitas yang lebih spesifik untuk penjabaran program sosial	
4	Senin 11 Juli 2022	Bab IV dan V	-Penjabaran dari hasil wawancara kepada informan masyarakat -Penjabaran program BMH untuk target efektifitas	
5	Rabu 13 Juli 2022	Bab IV dan V	-Sub bab pembahasan Penelitian lebih do kerucutkan lagi kearah program social	



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI BISNIS ISLAM**

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276,51771 Fax (0736) 51771 Bengkulu

			-Penilaian Efektifitas dan Efesiensi berdasarkan realisasi dan target dari setiap program.	
6	Kamis 14 Juli 2022	Bab IV dan V	-Menambahkan Persentase menurut rumus Kualitatif Pada bagian program	
7	Jum'at 15 Juli 2022	Bab IV dan V	-Lengkapi Semuanya	
8	Senin 18 Juli 2022	Bab IV dan V	ACC	

Bengkulu, Juli 2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Yenti Sumarni, S.E., MM
NIP. 197904162007012020

Pembimbing I

Dr. Supardi M. M. Ag.
NIP.198908062019031008

Dokumentasi Pelaksanaan Wawancara









